PT. Argo Pantes Tbk.
Head Office
Kantor Pusat

Wisma Argo Manunggal, 2nd floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 95 Kav. 22
Jakarta 12930—Indonesia

Phone: (021) 252 0065, 252 0068
Fax: (021) 252 0108, 252 0029

Laporan Tahunan 2012 Argo Pantes Annual Report

ARGO PANTES

Laporan Tahunan

2012

ARGO PANTES

Annual Report

PT Argo Pantes Tbk

Daftar Isi

Table of Content

Hal./ Page	Isi/ *Content*
1.	Tema / *Theme*
3.	Visi, Misi &Nilai-Nilai Perusahaan/ *Company Vision, Mission & Values*
5.	Strategi / *Startegy*
9.	Riwayat Singkat Perseroan/ *Company History*
10.	Profil Dewan komisaris/ *Member of Board of Commissioners Profile*
11.	Profil Dewan Direksi/ *Board of Directors Profile*
14.	Analisa & Pembahasan Management/ *Management Analysis & Discussion*
21.	Tata Kelola Perusahaan/ *Good Corporate Governance*
32.	Foto Kejadian/ *Photo of Moments*
33.	Pencapaian Produksi 2012/ *Production Achievement 2012*
34.	Pencapaian Penjualan 2012/ *Sales Achievement 2012*
35.	Ikhtisar Keuangan/ *Financial Highlight*
38.	Komposisi Pemegang Saham/ *Shareholders Composition*
40.	Pemegang Saham/ *Shareholders*
41.	Laporan Komisaris Utama/ *Report of The President Commissioner*
43.	Laporan Direktur Utama/ *Report of The President Director*
46.	Surat Pernyataan Anggota Dewan/ *Statement Councilors*
47.	Struktur Organisasi/ *Organization Structure*

Improvement for Better Tomorrow

Perbaikan untuk Hari Esok yang Lebih Baik

Tema Laporan Tahunan PT Argo Pantes Tbk merupakan refleksi dari upaya pencapaian yang positif dalam hal perbaikan operasional di tahun 2012.

Didampingi oleh para tenaga ahli lokal dan asing, PT Argo Pantes Tbk melakukan aktifitas perbaikan dalam hal peningkatan kualitas, produktifitas, efisiensi enerji, dan kinerja mesin.

Langkah-langkah tersebut merupakan bentuk komitmen PT Argo Pantes Tbk dalam pemenuhan sandang berkualitas kepada Indonesia & dunia.

The theme of PT Argo Pantes Tbk Annual Report encompasses the spirit of its significant achievement in 2012, especially in saving, efficiency/ production cost.

With local & foreign expert mentors, PT Argo Pantes Tbk improving quality, productivity, energy efficiency and engine performance.

These movement are PT Argo Pantes Tbk commitment to providing best quality clothing to Indonesia and the World.

Visi

Vision

Menjadi Perseroan Tekstil Terkemuka di Dunia dengan SDM dan Teknologi terbaik menghasilkan Produk dan Pelayanan Berkualitas

Becoming a Leading Textile Companies in The World with The Best Technology & Human Capital to Providing Quality of Products & Services

Misi
Mission

- Menciptakan produk berkualitas dan ramah lingkungan dengan biaya bersaing serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggan
- Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra usaha
- Menjadi tempat bagi SDM untuk mengembangkan pengetahuan, karir, dan kesejahteraan serta mendapatkan suasana kerja yang harmonis
- Memberikan kontribusi untuk lingkungan sekitar

- *Creating quality products and environment friendly with competitive costs and providing the best service for customer satisfaction.*
- *Establish good partnership with Customer.*
- *A place for human capital to grow and obtain the knowledge, career, and prosperity with harmonious atmosphere.*
- *Contribute to the environment*

Nilai-Nilai Luhur
Corporate Values

PT Argo Pantes Tbk (Perseroan) menetapkan nilai-nilai luhur Perseroan

- Integritas
- Satu hati
- Profesional
- Selalu menjadi yang terbaik
- Tekad untuk berhasil
- Senantiasa bersyukur

sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri perseroan. Nilai-nolai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

PT Argo Pantes Tbk (the Company) set the noble values of the Company

- *Integrity*
- *One heart*
- *Professionals*
- *Always be the best*
- *Determination to succeed*
- *Always be thankful*

so as to create a work culture that suits the spirit and hopes of the founders of the company. Nolai noble values will also create a quality human capital in terms of ways of thinking and acting.

Strategi
Strategy

Untuk berkompetisi di-industri sejenis, Perseroan telah memiliki beberapa strategi, antara lain:

1. Fokus kepada pertumbuhan penjualan.
2. Fokus kepada pemilihan jenis produk yang tepat.
3. Fokus kepada perbaikan kualitas dari produk.
4. Mengoptimalkan kinerja & secara bertahap merema-jakan mesin produksi.
5. Fokus kepada Efisiensi biaya.
6. Terus menciptakan modal insani yang kompetensi dan melakukan regenerasi.
7. Sistem remunerasi berdasarkan hasil kinerja (sistem reward).

To Compete on similar industry, The Company has several strategies:

1. *Sales growth focus.*
2. *Focus on selection right product.*
3. *Focus on improving the quality of product.*
4. *Optimizing and rejuvenate gradually the production machine.*
5. *Focus on cost efficiency.*
6. *Continue to developing human capital and future cadre.*
7. *Remuneration System based on performance (reward system).*

Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perseroan *Company 's Name*	PT Argo Pantes Tbk *PT Argo Pantes Tbk*
Pembentukan ***Founded***	12 Juli 1977 *July 12, 1977*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp. 500.000.000.000,- = 1.000.000.000 Saham *IDR 500.000.000.000,- = 1.000.000.000 shares*
Modal Ditempatkan & Disetor *Issued & Fully Paid Capital*	Rp. 167.778.725.000,- = 335.557.450 Saham (Sisa di portepel = 664.442.550 Saham) *IDR 167.778.725,- = 335.557.450 Shares (Remaining in the portfolio = 664.442.550 shares)*
Maksud & Tujuan Sesuai Anggaran Dasar *Aim & Objective in Accordance with Articles of Association*	Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Tekstil. *The Company's Purpose and Intention is to Manage Business in Textile.*
Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar *Main Business Activities in Accordance with Articles of Association*	a. Berusaha dalam Bidang Perindustrian Terutama Tekstil; *Especially in Field Industry Focusing in Textile;* b. Melakukan Segala Usaha yang Bertalian dengan Usaha Industri dimaksud, Termasuk di dalamnya Impor Alat-Alat serta Bahan Baku yang Dibutuhkan; *Every Activities is Related to Industrial Enterprises, Includes Supporting Tools & Machinery & Raw Materials Needed;* c. Melakukan Pemasaran dari Hasil Industri Dimaksud, Baik di Dalam Maupun di Luar Negeri *Selling of The Products, both Inside and Abroad.*
Profesi Penunjang Psar Modal *Supporting Professional of Capital Market*	Auditor: Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan *Auditor: Anwar & Partners Public Accountant* Alamat/ *Address*: Permata Kuningan Building, 5th floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980 Biro Administrasi Efek/ *Stock Administration Bereau*: PT EDI INDONESIA Divisi Biro Administasi Efek/ *Stock Administration Bereau* Alamat/ *Address*: Wisma SMR 10th floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 Jasa yang diberikan/ *Service*: Mengadministrasikan/ melakukan pencatatan saham ke dalam Daftar Saham Perusahaan sejak bulan Februari 2001. *To administer/ records the transfer of shares into Share Register of The Company as of February 2001.*
Hubungi Kami *Contact Us*	Kantor Pusat: *Head Office* PT Argo Pantes Tbk. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Wisma Argo Manunggal lantai 2, Jakarta 12930 - Indonesia Phone : (62-21) 2520065 dan 2520068 Fax : (62-21) 2520108 dan 2520029 Kantor Operasional dan Pabrik: *Operational & Mills Office* PT Argo Pantes Tbk. Jl. M.H. Thamrin Km. 4 Cikokol, Tangerang 15117-Indonesia Phone : (62-21) 55753838, 55750779 Fax : (62-21) 55773999 Pabrik: *Mills Office* PT Argo Pantes Tbk. Industrial Town Estate MM 2100, Desa Gandamekar, Cibitung, Bekasi17520 , Jawa Barat. Phone : (62-21) 8980079/92 Fax : (62-21) 8980370

Photo pencipta mesin BMW;

Dari kiri ke kanan (Bargowo, Marcolus Suwardi, Igna
Wahyudi)

Photo of BMW Machine Creators;

*From left to Right (Bargowo, Marcolus Suwardi, Igna
Wahyudi)*

Lahir Baru Dari Sebuah Inovasi

Re-Born from an Innovation

Berawal dari mesin singeing, Scouring, Bleaching yang telah tidak terpakai lagi. Di- sisi lain pada saat itu terdapat hasil produksi yang kurang memuaskan/ kurang stabil dari mesin tersebut. Alhasil bagian produksi menemui dua kendala mesin (mesin yang tidak berfungsi dan kualitas yang kurang memuaskan)

Melalui beberapa analisa dilapangan maka diputuskan untuk memanfaatkan kembali mesin yang telah tidak terpakai dengan meng-gabungkan beberapa bagian tertentu.

Dengan investasi yang cukup minim, hasilnya adalah mesin tersebut dapat memberikan hasil dan kualitas yang sangat optimal.

Di-sisi lain mesin yang telah lama tidak berfungsi dapat berfungsi kembali dan mengalami transformasi fungsi menjadi lebih baik sehingga mesin dapat digunakan untuk memproduksi produk kain yang tingkat kesulitannya tinggi.

Starting from singeing machine, Scouring, Bleaching which was not used anymore. On the other side that time others machines less than satisfaction on the quality output. As a result the finishing encountered two obstacles machines (idle machine and the unsatisfactory quality)

Through some field study & analysis, it was decided to try recovering machine by combining certain parts.

With a minimal investment, machine can deliver the result & quality are highly optimized.

On the other side, the idle machine able to work and function again with some transformation of functioning that machine can be used to produce fabrics that high difficulty level.

tius

atius

Riwayat Singkat Perseroan
Company History

Di atas lahan 44.3 Ha +/- dan berlokasi di Tangerang Jawa Barat, Banten PT Argo Pantes Tbk ("Perseroan") pertama kali di-dirikan pada 12 Juli 1977 berdasarkan akta no. 30 tanggal 12 Juli 1977 dibuat dihadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta. Sebagai suatu industri terpadu, Perseroan pada saat ini memiliki fasilitas fasilitas produksi unit pemintalan (spinning), unit pertenunan (weaving), unit pencelupan akhir kain (dyeing finishing) dan unit pencelupan benang (yarn dyeing).

Pada tahun 1980, Perseroan mendirikan pabrik tenun dan pencelupan benang

Tahun 1990, Perseroan menambah kapasitas produksi dengan mendirikan dua pabrik pemintalan benang yang berlokasi di kawasan MM2100 Cibitung, Bekasi.

Awal tahun 1991, Perseroan mengambil langkah untuk mencatatkan menjadi perusahaan public (terbuka) melalui penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") yang sekarang keduanya telah digabung menjadi satu dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 November 2007.

Sampai saat ini Perseroan telah menunjukkan eksistensinya dibidang industri tekstil terpadu, dengan memproduksi tekstil berkualitas tinggi dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (campuran kapas dan polyester) yang menghasilkan produk benang sampai kain.

Persero memiliki unit terpadu berteknologi tinggi dengan standar internasional, serta modal insani yang sarat pengalaman. Adapun Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke pasar domestik dan pasar internasional.

Perseroan juga peduli kepada kelangsungan pertumbuhan organisasi. Kepedulian Perseroan tersebut dituangkan dalam bentuk pembangunan sarana pendidikan untuk pengembangan kualitas modal insani yang sarat pengalaman.

With +/- 44.3 hectares land and located in Tangerang West Java, PT Argo Pantes Tbk was founded on July 12, 1977 (cert. no. 30 on July 12th, 1977, passed before Mrs. Darwin Sidi Bakaroedin, S.H. At that time Notary in Jakarta. *The Company has operated various integrated units of production from spinning, to weaving and finally to yarn dyed finishing.*

In 1980, The Company established weaving and yarn dyeing mills.

In 1990, The Company rose production capacity by setting up two spinning mills that located in MM2100 Cibitung, Bekasi.

At the Beginning of 1991, The Company took actions to become a listing Company by a public offering and listed its shares on PT Bursa Efek Jakarta (JSX) in 1991 and PT Bursa Efek Surabaya (SSX) are now identified as Bursa Efek Indonesia (BEI) on 30 November 2007.

The Company has demonstrated its existence in field of integrated textile industry, by provided high quality textile products that base material made of from cotton and cotton blend (mix of cotton and polyester material) that produce from yarn products until fabric products.

The has integrated high-tech unit with international standards, with high experience human capital. The Company has marketed its products to the domestic and international markets.

The Company also concern about developing organization by developing human capital with education facilities, hope for will be rising human capital quality & experience.

Profil Dewan Komisaris

Member of Board of Commissioners Profile

Drs. Sidik Murdiono (Komisaris Utama) | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1937, pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1961. Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2000, sebelumnya sejak tahun 1996 beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Selain itu sejak tahun 1985 sampai sekarang juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

An Indonesian citizen, Drs. Sidik Murdiono was born in Semarang in 1937, and graduated from the Faculty of Economy of the University of Indonesia in 1961. He has assumed the position of President Commissioner of the Company since June 2000, after having assumed the position of the Vice President Director of the Company in 1996. In addition, since 1985 up to the present he has been holding as well the position of the member of the Board of Directors or the Board of Commissioners in several companies which is an affiliate of the Company.

The Nicholas (Wakil Komisaris Utama) | *Vice President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967, pendidikan terakhir lulus dari University of Missouri, International Business Marketing. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2011 dan selain itu sampai sekarang beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in 1967 and graduated from the University of Missouri in International Business Marketing. He has assumed the position of Vice President Commissioner of the Company since June 2011 and up to the present he has been holding as well the position of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in several companies which is an affiliate of the Company.

Karman Widjaya (Komisaris) | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1941, telah bergabung sejak tahun 1977, yaitu sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik. Dengan berbagai pengalaman ynag dimiliki, beliau masih dipercayakan menjadi anggota Komisaris Perseroan. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

An Indonesian citizen, he was born in Bandung in 1941, and has joint the Company since 1977, before the Company had become a public Company. With his experiences, he was trusted to assume the position of the Commissioner of the Company. Besides, he holds the position of the Board of Directors and the Board of Commissioners in several companies which is an affiliate of the Company.

Toni Hartono (Komisaris Independen) | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap tahun 1939. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Letnan Jenderal TNI (Purn) yang pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Negara, Komisaris di Bank BRI dan sebagai Advisor di perusahaan PMA. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Agustus tahun 2003. .

An Indonesian citizen, born in 1939, Cilacap. Before joining the Company, he was retired from the Indonesian National Army with the last rank of Lieutenant General and afterward he had assumed the position of Vice State Secretary, the Commissioner of Bank BRI, and the advisor of a Foreign Capital Investment Company. He has joined the Company as an Independent Commissioner since August 2003

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid (Komisaris Independen) | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Indramayu pada tahun 1937, sebelumnya beliau adalah pejabat karir di Departemen Prindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi industri tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Inde-penden dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

An Indonesian citizen, he was born in Indramayu in 1937, previously he was career functionary in the Department of Indus-try with his last position of the Director General of Various Industries which supervise among others textile industry. His extensive experiences in the industrial sector led him to join the Company since July 2005 as the Independent Commissioner and as the Chairman of Audit Committee up to the present.

Profil Dewan Direksi

Board of Director's Profile

Yohanes Susanto
Direktur
Director

Gunarso Budiman
Direktur Utama
President Director

Indrawan Kurniadi
Direktur
Director

Surjanto Purnadi
Direktur
Director

Gunarso Budiman (Direktur Utama) | *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1948, dengan pendidikan terakhir lulus dari Kyoto Institute of Technology Jepang. Beliau mulai berkarir di Kurabo Textile Industries, Jepang, sejak tahun 1974 hingga tahun 1976. Pada tahun 1978, beliau mulai berkarir di Perseroan dan karirnya meningkat hingga menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2000. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan lain. Dari berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau dipercaya kembali menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Oktober 2009. Dalam Rapat Umum Para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada bulan September 2011 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1948. With the last education from Kyoto Institute of Technology in Japan. He began his career at Kurabo Textile Industries, Japan from 1974 to 1976. In 1978, he began his career at the Company and his career rose to Director of the Company since 1990 until 2000. He also served as a member of the Board of directors and Board of Commissioners in several companies. By reason of his various experiences, he has been appointed once more as Director of the Company since October 2009. In the General Meeting of Shareholders held on September 2011 he has been appointed as President Director of the Company.

Yohanes Susanto (Direktur) | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambarawa pada tahun 1942. Beliau pernah bekerja di Direktorat Navigasi Departemen Perhubungan Laut setelah itu beliau bekerja pada Mariboed Compania Naviera S.A. Liberia dan Atlantic Richfiled Company, USA. Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1973 sebagai Kepala Bagian Power dan karirnya terus meningkat sehingga menjadi Pimpinan Pabrik. Sejak tahun 1994 sampai dengan Juli 2000 beliau diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan. Sejak Mei 2006 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Ambarawa in 1942. He previously worked for the Direc-torate of Navigation of the Department of Marine Trans-portation, after that he worked at Mariboed Compania Naviera S.A., Liberia and Atlantic Richfield Company, USA. He began joining the Company since 1973 as the Chief of Power Department and his career continuously ascended to the Factory Head. Since 1994 to July 2000 he was appointed as the director of the company. Since May 2006 up to the pre-sent he assumed the Director of the Company.

Indrawan Kurniadi (Direktur) | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekalongan pada tahun 1962, dengan pendidikan terakhir lulus dari Program master Universitas Esa Unggul. Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan lain. Sejak Oktober 2009 dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Pekalongan in 1962, with the latest education from the Master Program of University of Esa Unggul. He also serves as a director on several companies. Since October 2009 he has been trusted as the Director of the Company. At this time he holds the position as the members the Board of Directors in companies which is an affiliate of the Company.

Surjanto Purnadi (Direktur) | *Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965. Lulusan Jurusan Accounting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1991 (S1) dan lulusan dari Program Master of Business Administration (S2) dari The University of Houston, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Beliau juga menyandang Designasi CPA dari CPA Amerika. Bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Direksi sejak September 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai perus-ahaan baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Sejak Juni 2011 dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. He graduated in 1991 from University of Wisconsin, Madison, the United States of America, majoring in accounting and from the University of Houston, the United States of America, with a Master in Business Administration Degree in 1994. He has held CPA Designation from American CPA. Joining with the Company as a member of the Board of Directors since September 2011. Before joining with the Company, he has experiences in working for several compa-nies in Indonesia and in the United States of America. Since June 2011 he has been trusted as the Director of the Company. At this time he holds the position as the members the Board of Directors in other companies which is an affiliate of the Company.

KARYAWAN PERUSAHAAN

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2012 adalah 4.650 karyawan. Karyawan disemua tingkatan adalah unsur penting bagi suksesnya Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas serta produktifitas yang tinggi diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman dibidangnya.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, selain selektif dalam menerima karyawan, Perseroan juga berusaha untuk melakukan pendidikan dan pelatihan-pelatihan tenaga kerja demi menghasilkan karyawan yang berkompeten untuk mencapai produktifitas yang lebih baik.

Untuk mendorong dan meningkatkan semangat serta motivasi karyawan, perusahaan juga telah melakukan penilaian kinerja dengan memberlakukan premi khusus berdasarkan pencapaian KPI Target yang ditujukan terutama bagi Level Operator.

Selain itu untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, Perseroan membangun budaya kerja dengan nilai-nilai yang diyakini, antara lain;

- Integritas
- Satu hati
- Profesional
- Selalu menjadi yang terbaik
- Tekad untuk berhasil
- Senantiasa bersyukur

The Company's Employees

As of December 31, 2012 the employees of the Company was 4.650.

To have skillfull manpower, the Company will conduct the training for all employees, besides implementing standard recruitment process. All these actions are to have competent employees with high loyalty standard to the Company.

To motivate and to improve the working spirit among employees, the Company has also conducted the employee evaluation program to measure their performance using Key Performance Indicator (KPI) for all operator level. The special premi has been applied to increase motivation and morale.

To support the achievement of the Company's vision and mission, the Company also build working culture with values that are believed, among others:

- *Integrity*
- *One heart*
- *Professional*
- *Always be the best*
- *Determination to succeed*
- *Always be grateful*

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Analysis & Discussion

1. Tinjauan Operasi

Di tahun 2012 Perseroan aktif mencari pangsa pasar baru, meningkatkan efisiensi di semua unit usaha, meningkatkan produk berkualitas, restrukturisasi mesin-mesin untuk memperbaiki kinerja operasional perusahaan.

Hal itu terbukti dengan meningkatnya hasil penjualan. Perseroan mencatat kenaikan penjualan sebesar 18% yaitu Rp 1.001 Milyar di 2012 dibandingkan dengan Rp 848 Milyar di 2011.

Walaupun telah terjadi kenaikan penjualan, Perseroan masih mengalami kerugian tahun berjalan sebesar Rp. 118.9 miliar di 2012 dibandingkan Rp. 140.4 miliar di 2011 dikarenakan harga pasar komoditi yang tidak stabil.

Produksi kain jadi pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 49% dengan total produksi sebesar 19,5 juta yard dibandingkan dengan dengan produksi tahun 2011 sebesar 15 juta yard. Adapun volume penjualan kain jadi pada tahun 2012 juga mengalami kenaikan sebesar 49 % dibandingkan tahun 2011, dari sebesar 11 juta yard pada tahun 2011 menjadi 16.7 juta yard pada tahun 2012. Sedangkan nilai penjualannya mengalami kenaikan sebesar 49% dari Rp 184,9 Milyar di tahun 2011 menjadi Rp 275,86 Milyar di tahun 2012.

Pada tahun 2012 produksi benang tenun mengalami kenaikan sebesar 22 % dengan menghasilkan 35,563 ton, dibandingkan produksi tahun 2011 sebanyak 29,050 ton. Volume penjualan benang tenun di tahun 2012 sebanyak 26,840 ton, mengalami kenaikan sebesar 56% dibandingkan tahun 2011 yang menghasilkan 17,259 ton. Sedangkan nilai penjualannya mengalami kenaikan sebesar 18% dari Rp 550.9 Milyar di tahun 2011 menjadi Rp 648.9 Milyar di tahun 2012. Produksi benang warna mengalami kenaikan sebesar 47 % dengan menghasilkan 669 ton, dibandingkan produksi tahun 2011 sebanyak 455 ton. Volume penjualan benang warna menjadi 204 ton, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 50 ton, nilai penjualannya juga mengalami kenaikan menjadi Rp 8.8 Milyar pada tahun 2012 dari Rp 3.4 Milyar pada tahun 2011.

1. Review of Operations

In 2012 the Company pro-active seek new markets, increase efficiency in all business units, improve product quality, re-structuring machines to improve the company's operational performance.

This was proven by increased sales results. The Company recorded a sales increase of 18% ie USD 1.001 billion in 2012 compared to Rp 848 billion in 2011.

Although there was a rise in sales, the Company has incurred losses running of Rp. 118.9 billion in 2012 compared to Rp. 140.4 billion in 2011 due to commodity market prices are unstable.

Production of finished fabric in 2012 increased by 49% with a total production of 19.5 million yards compared to the production in 2011 of 15 million yards. The sales volume of finished fabric in 2012 also increased by 49% compared to 2011, from 11 million yards in 2011 to 16.7 million yards in 2012. While the value of sales increased by 49% from Rp 184.9 billion in 2011 to Rp 275.86 billion in 2012.

In 2012 the production of yarn increased by 22% to produce 35.563 tons, compared to production in 2011 as many as 29.050 tons. Yarn sales volume in the year 2012 as many as 26.840 tons, an increase of 56% compared to 2011 which produced 17.259 tons. While the value of sales increased by 18% from Rp 550.9 billion in 2011 to Rp 648.9 billion in 2012. Color yarn production increased by 47% to produce 669 tonnes, compared with production in 2011 of 455 tons. Color yarn sales volume to 204 tons, an increase compared to the year 2011 amounted to 50 tons, the value of sales also increased to USD 8.8 billion in 2012 from USD 3.4 billion in 2011.

2. Analisa kinerja Keuangan

a. Aset

Tahun 2012 Aset Perseroan tercatat Rp 1,80 Triliun dibandingkan dengan tahun 2011 yang membukukan Rp 1,70 Triliun. Aset Lancar tercatat adanya kenaikan menjadi Rp 392.895 Milyar dibandingkan tahun 2011 tercatat Rp 301.305 Milyar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan persediaan sejalan dengan meningkatnya penjualan Perseroan.

b. Liabilitas

Di 2012 Perseroan mencatat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek dari Rp 290.787 Milyar di tahun 2011 menjadi Rp 498.085 Milyar di tahun 2012. Hal ini disebabkan karena meningkatnya aktifitas hutang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 mengalami sedikit kenaikan dari Rp 1,06 Triliun menjadi Rp 1.090.263 Milyar. Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang ini disebabkan pelemahan kurs mata uang Rupiah.

c. Ekuitas

Di tahun 2012 tercatat penurunan Ekuitas dari Rp 360,2 Milyar di tahun 2011 menjadi Rp 221,46 Milyar di tahun 2012. Hal ini disebabkan adanya defisit di tahun 2012. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban bunga.

2. Analysis of Financial Performance

a. Asset

In 2012 the Company's assets stood at Rp 1.80 trillion compared to 2011 which posted Rp 1.70 trillion. Current assets posted an increase to Rp 392,895 billion in 2011 compared to Rp 301,305 billion. The increase is due to the increase in inventories in line with the increase in sales of the Company.

b. Liabilities

In 2012, the Company posted an increase in Current Liabilities from Rp 290,787 billion in 2011 to Rp 498,085 billion in 2012. This is due to the increased activity of trade payables.

Long-Term Liabilities 2012 compared to 2011 increased slightly from Rp 1.06 trillion to Rp 1,090,263 billion. Increase in Long-Term Liabilities is due to the weakening rupiah exchange rate.

c. Equity

In 2012 posted a decrease in equity of Rp 360.2 billion in 2011 to Rp 221.46 billion in 2012. This is due to a deficit in 2012. This condition is largely due to the operating losses and interest expense.

d. Pendapatan, Beban, Laba/Rugi

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, laporan keuangan konsolidasian diukur dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Efektif 1 Januari 2012, manajemen telah mengidentifikasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS namun tetap menetapkan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Guna tujuan pelaporan, saldo awal dari seluruh akun telah diukur kembali di mana seolah-olah mata uang fungsional telah digunakan sejak tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010).

Beban penjualan dan distribusi mengalami peningkatan dari Rp 8.9 Milyar di tahun 2011 menjadi Rp 13.7 Milyar di tahun 2012. Hal ini disebabkan peningkatan volume penjualan ekspor.

Seiring dengan meningkatnya penjualan, biaya umum dan administrasi mengalami peningkatan dari Rp 18.7 Milyar di tahun 2011 menjadi Rp 27.2 Milyar di tahun 2012.

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 118.9 Milyar di tahun 2012 dan Rp 140.3 Milyar di tahun 2011. Hal ini dikarenakan adanya perubahan cara pencatatan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi Dolar Amerika.

Di tahun 2012 Perseroan mencatat Rugi Bersih per saham sebesar Rp 355 sementara di tahun sebelumnya sebesar Rp 418.

e. Arus Kas

Di tahun 2012, Perseroan berhasil membukukan kas surplus dari aktivitas operasi sebesar Rp 13.6 Milyar dibandingkan di tahun 2011 Perseroan membukukan deficit sebesar Rp 49.1 Milyar.

Dalam rangka restrukturisasi mesin, Perseroan membeli mesin-mesin sehingga Perseroan membukukan Kas Defisit dari aktivitas investasi sebesar Rp 18.4 Milyar dibandingkan tahun 2011 dimana Perseroan membukukan kas surplus sebesar Rp 9 Milyar.

d. Revenues, Expenses, Profit / Loss

Prior to January 1, 2012, the consolidated financial statements are measured and presented in Rupiah. Effective January 1, 2012, management has identified that the Company's functional currency is the U.S. dollar but still set the amount as presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

To reporting purposes, the opening balance of the whole account has been measured again where as if the functional currency has been used since the previous years. This is in accordance with PSAK No.. 10 (Revised 2010).

Selling and distribution expense increased from USD 8.9 billion in 2011 to Rp 13.7 billion in 2012. This is due to an increase in export sales volume.

Along with the increase in selling, general and administrative expenses increased from Rp 18.7 billion in 2011 to Rp 27.2 billion in 2012.

The Company posted a net loss of Rp 118.9 billion in 2012 and Rp 140.3 billion in 2011. This is due to changes in the way of recording the functional currency of the Euro into U.S. Dollar.

In 2012 the Company recorded a net loss of Rp 355 per share while in the previous year of Rp 418.

e. Cash flow

In 2012, the Company posted a cash surplus from operating activities amounted to USD 13.6 billion compared to the year 2011 the Company posted a deficit of Rp 49.1 billion.

In order to restructure the machine, the Company purchased the machines so that the Company posted a deficit Cash from investing activities amounted to USD 18.4 billion compared to the year 2011 in which the Company posted cash surplus of USD 9 billion.

Di tahun 2012 Perseroan melakukan cicilan hutang sewa pembiayaan sehingga Perseroan membukukan kas defisit dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 8.3 Milyar dibandingkan di tahun 2011 Perseroan membukukan kas surplus sebesar Rp 47.8 Milyar.

In 2012 the Company made debt repayments finance leases that the Company recorded a deficit cash from financing activities amounted to USD 8.3 billion compared to the year 2011 the Company posted a cash surplus of Rp 47.8 billion.

3. Kemampuan Membayar hutang

Perseroan telah mencicil kewajiban hutang pembiayaan dan ke pihak lain di tahun 2012. Kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban sangat tergantung pada situasi ekonomi makro saat ini dan keberhasilan manajemen Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha dimasa yang akan datang.

3. Loan Repay Ability

Company has refinance debt obligations and other financing in the year 2012. Company's ability to settle the obligation is very dependent on the current macroeconomic situation and results management Company to generate sufficient cash flow from business activities of the upcoming absences.

4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan tidak melihat adanya kendala dalam menagih tagihan dagang. Perseroan berhasil menekan tagihan piutang yang lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari.

4. Collectability of Accounts Receivable levels

The Company does not see any obstacles in collecting trade bill. Company managed to cut bills receivables more than 90 (ninety) days.

5. Prospek Usaha

Untuk mempertahankan pertumbuhan dan untuk meraih potensi kesempatan di tahun mendatang, pelaku industri tekstil harus fokus pada apa yang diinginkan pasar dan fokus pada efisiensi dalam aktivitas bisnis perusahaan.

Kinerja perusahaan tekstil sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku dan tenaga kerja serta kebijakan pemerintah. Perusahaan tekstil harus fokus dalam efisiensi yang dapat dicapai dengan melakukan strategi produksi seperti: integrasi vertikal, menghasilkan keunggulan, efisiensi, dan keberagaman dalam mix-produk.

Untuk kedepannya perusahaan tekstil diperkirakan akan lebih fokus pada inovasi produk untuk memenuhi permintaan pasar.

5. Business Prospects

To sustain growth and achieve a potential opportunity in the coming year, the textile industry should focus on what the market wants and focus on efficiency in business activities.

Textile company performance is strongly influenced by the availability of raw materials and labor as well as government policies. Textile companies should focus on efficiencies that can be achieved by pursuing a strategy of production such as: vertical integration, producing excellence, efficiency, and diversity in the mix-product.

For the future of textile companies are expected to focus more on product innovation to meet market demand.

Di tahun mendatang diperkirakan Perseroan masih akan menghadapi saat-saat yang berat, dimana Margin usaha dapat mengalami penurunan. Oleh sebab itu produk inovasi, effisiensi, dan pengendalian perlu ditingkatkan. Perseroan akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sehingga margin usaha dapat tetap dipertahankan ada pada posisi positif.

6. Perbandingan Target dengan Actual

Secara volume, Perseroan berhasil mencapai 85% dari target yang di tetapkan oleh management. Akan tetapi nilai penjualan sangat dipengaruhi oleh harga komoditas kapas.

7. Target 2013

Perseroan menetapkan volume penjualan dan produksi bisa meningkat sebesar 2% (dua persen).

8. Aspek Pemasaran

Mengingat kendala-kendala yang dihadapi dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya, Pemasaran lebih fokus pada pasar-pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru.

In the coming year is expected the Company will continue to face tough times, where the operating margin can be decreased. Therefore, product innovation, efficiency, and control need to be improved. The Company will take the necessary steps so that the operating margin can be maintained is in a positive position.

6. Comparison of Actual Target

By volume, the Company managed to reach 85% of the target set by the management. But very influenced by the sale of the cotton commodity prices.

7. 2013 Target

Company sets of sales and production volume can be increased by 2% (two percent).

8. Marketing Aspects

Given the constraints faced and align with the business strategy of the Company and the condition of the textile industry in the world in general, marketing is more focused on markets that can contribute better. Domestic market and export markets get the same attention given both markets contribute equally great. The Company remains active in finding and developing new markets.

9. Kebijakan Dividen

Perseroan masih membukukan Rugi Bersih pada tahun 2012. Bersama dengan akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya Perseroan masih membukukan Saldo Rugi, dengan demikian sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak ada Dividen yang dapat dibagikan. Oleh sebab itu Manajemen mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tidak membagikan Dividen.

10. Kebijakan Perubahan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah:

PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang mengatur mengenai mata uang yang digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan, di mana mata uang yang digunakan dalam pengukuran adalah mata uang fungsional sedangkan mata uang penyajian khusus bagi perusahaan terbuka hanya dapat memilih antara menggunakan mata uang fungsional atau Rupiah. Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Pertimbangan berikut ini digunakan dalam menentukan mata uang fungsional,

9. Dividend Policy

The company still posted a net loss in 2012. Together with accumulated losses of previous years the Company still recorded Balance Loss, thus according to the Limited Liability Company Law no dividends can be distributed. Management therefore proposes to the General Meeting of Shareholders to not distribute dividends.

10. Changes in Accounting Policies

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with previous financial years, except for certain matters pertinent to the implementation of several SAKs, whether new or revised effective January 1, 2012. Changes in SAKs that have significant impact on the preparation and presentation of the consolidated financial statements are:

PSAK No. 10 (Revised 2010) on "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which prescribe the currency used in the measurement and presentation of financial statements. Functional currency is used for the measurement and for presentation, particularly for listed Company, can only choose between using functional currency or Rupiah currency. Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The following factors are used in determining the functional currency,

a) Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa serta mata uang dari suatu negara (yang memiliki kekuatan dalam persaingan dan peraturan) yang sangat menentukan harga jual barang dan jasa,

b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lainnya dalam penyediaan barang atau jasa,

c) Mata uang di mana dana dari aktivititas pendanaan dihasilkan,

d) Mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

a) The currency that mainly influences sales prices for goods or services and the currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services,

b) The currency that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services,

c) The currency in which funds from financing activities generated,

d) The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 4 (empat) Komisaris yang 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris secara garis besar telah diatur dalam Undang Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tugas dan wewenang serta tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Undang-undang yang berlaku.
2. Melakukan pengawasan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Aktif dalam mengikuti perkembangan Perseroan.
4. Memberikan pendapat dan saran yangterkait dengan permasalahan yang dihadapai Perseroan.
5. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam RUPS.
6. Melaporkan dengan segera kepada RUPS jika terjadi penyalahgunaan wewenang hingga menyebabkan turunnya kinerja Perseroan.
7. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilakukan Perseroan.
8. Melakukan pengawasan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
9. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang akan dilaksanakan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of the Commissioner of the Company consists of 1 (one) President Commissioner and 4 (four) Commissioners where two of the members are from Independent Commissioners. As a highlight, the duty and the responsibility of Board of Commissioner were stated in the Law No.40 year 2007 regarding the Limited Liability Company.

The duties and the authorities of the Board of Commissioner that had been stated by the shareholders are:

1. *Carries out duties and roles along with the responsibilities in accordance to the rules in the rticle of Association, Resolution of Shareholders' meeting and prevailing laws.*
2. *Monitors the Company Operational Performance and offers counsel to Board of Directors.*
3. *Actively monitors the Company expansion.*
4. *Offers advices and opinions related to the Company's main issues.*
5. *Gives an approval on the resolution of Shareholders' meeting in relation with the Company' business plans.*
6. *Reports the miss-used of right causing the Company's low performance.*
7. *Monitors the implementation of Good Corporate Governance*
8. *Supervises the action plans and monitors the Company's Annual Budget approved by the Board of Commissioner.*
9. *Do deep analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the company.*

10. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan prosedur sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengajukan usul besarnya remunerasi atas dasar mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, kemudian usul tersebut diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan.

- Untuk tahun buku 2012, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan persentase kehadiran 100 % (seratus persen).

- Bilamana ada anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir tersebut menyampaikan surat kuasa untuk diwakilkan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya. Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

10. Conducts regular meeting with the Board of Commissioner and or Board of Directors to review the Company's Performance Report

THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The remuneration of the Board of Commissioner is decided in the General Meeting of Stakeholder with the procedures as follows:

- *The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration concerning the Company's financial condition, then the proposal is proposed to the General Meeting of Stakeholder in order to get an approval.*

- *In the fiscal year of 2012, The Board of Commissioners has arranged four (4) meetings, in which the percentage of the quorum of the meeting was 100% (one hundred percent). All resolutions in the Board of Commissioners'*

- *In the event that one of the members is absent, he/she would convey a letter of authority to the other member to represent at the meeting. All resolutions in the Board of Commissioners' meeting are taken based on consultation and consensus.*

DEWAN DIREKSI

Jajaran Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur yang ditetapkan dalam pelaksananan RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2011 dan 22 September 2011. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Memastikan pelaksanaan setiap kegiatan usaha sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
- Menyiapkan secara menyeluruh rencana kerja, angaran tahunan serta rencana bisnis yang akan dilakukan Perseroan, yang selanjutnya akan dimintakan persetujuannya di dalam RUPS.
- Menjalankan setiap kegiatan usaha dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menyediakan serta memelihara sistem administrasi Perseroan dengan baik dan benar.
- Mengelola sumber daya yang tersedia dengan melakukan perbaikan sistem secara periodik hingga mencapai hasil yang lebih baik.
- Melaporkan secara berkala jalannya kepengurusan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sesuai dengan cara yang telah diterapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Menghindari setiap benturan kepentingan yang bisa terjadi dalam hal praktik penyelenggaran Perseroan.
- Menjalankan kepengurusan Perseroan dengan menerapkan nilai keterbukaan dalam segala bidang usaha yang terkait dengan rencana kerja Perseroan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah digariskan sesuai dengan ketentuanUndang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta hasil RUPS.

BOARD OF DIRECTORS

Directors of the Company consist of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors wich appointed at Shareholders meeting on June 8, 2011 and September 22, 2011 In conducting their duties, Directors refer to the prevailing law, the Company's Article of Association, and also the implementation of Good Corporate Governance.

Directors' Task and responsibilities are:

- *Ensures the implementation of the Company's activities in accordance to the Company's vision and mission.*
- *Provides the Company's yearly activity plan, budget, and develop ment plan to be presented before the Shareholders' meeting for an approval.*
- *Implements Good Corporate governance in every business activity.*
- *Provides and maintains the Company's administration system.*
- *Manages any Company's resources by periodically improving the system to get a better result.*
- *Reports the performance of the Company periodically to the Board of Commissioner and Shareholders in accordance to the Article of the Association.*
- *Avoids any conflict of interest that may happen during the implementation of running the company.*
- *Manages the implementation of the value of transparency and openness related to company's interest.*
- *Conducts other responsibilities in accordance to the regulations stipulated in the Article of Association and the consensus brought from the Shareholders' meeting.*

Untuk tahun buku 2012 Direksi mengadakan 7 (tujuh) kali pertemuan. Pertemuan tersebut dengan persentase kehadiran 100 % (seratus persen). Bilamana ada anggota Direksi yang tidak dapat hadir dalam Rapat Direksi, maka anggota Direksi yang tidak hadir tersebut menyampaikan surat kuasa untuk diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya. Seluruh keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dan juga untuk mengetahui situasi market serta memutakhirkan pengetahuan tentang industri tekstil, Direksi menghadiri beberapa seminar atau workshop baik di dalam maupun di luar negeri yang disesuaikan dengan kebutuhan.

During 2012, the Board of Directors has arranged 7 (seven) meetings, in which the percentage of quorum of the meeting was 100% (one hundred percent). In the event that one of the members is absent, he/she would convey a letter of authority to the other member to represent at the meeting. All resolutions in the Board of Directors' meeting are taken based on consultation and consensus.

To enhance the Director's competency and knowledge about current market situation as well as updating their view in the textile industries business, Directors are recommended to attend the seminars, domestic or internationally, based on the needs.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM, No.Kep-29/PM/2004 September 2004 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No: Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 point C1 untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) ketua, yakni:

- **Ir. DODDY SOEPARDI HAROEN AL RASJID,**

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Indramayu pada tahun 1937, sebelumnya beliau adalah pejabat karier di Departemen Perindustrian dengan Jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi industri tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseoran sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Indipenden dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

- **FAISAL, S.Ak.,**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Serang pada tahun 1974, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, dari Universitas Gajah Mada. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseoran.

AUDIT COMMITTEE

Company had formed the Audit Committee as compliance to the Capital Market Supervisory Agency regulation IX.I 5 Attachment of the Decree of the Capital Market Supervisory Agency Chairman No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and the Jakarta Stock Exchange regulation I-A No: Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 point C1, to assist the the Board of Commissioner duties.

The Company's Audit Committee has three members with 1 (one) as the head and 3 (three) as members, namely:

- ***Ir. DODDY SOEPARDI HAROEN AL RASJID,***

Chairman of the Audit Committee

An Indonesian citizen, he was born in Indramayu in 1937, previously he was a carrier functionary in the Department of Industry with his last position of the Director General of Multi Industries including textile industry in its control. His experiences in the industrial sector led him to join the Company since July 2005 as the Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee up to the present.

- ***FAISAL, S.Ak.,***

Member of the Committee Audit

An Indonesian citizen, she was born in Serang in 1974. He obtained the Bachelor of Economy in Accountancy from the University of Gajah Mada, Yogyakarta. He has experiences in working for several national private companies and since July 2003 he has assumed the position of the member of the Company's Audit Committee.

- **WIDI HERMANSYAH SE.Ak.,**

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1972, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, dari Universitas Andalas, Padang. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional dan konsultan. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseoran.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit , antara lain:

1. Melakukan penelahaan terhadap kredibilitas dan obyektifitas laporan keuangan.
2. Melakukan penelahaan terhadap kepatuhan perusahaan pada peraturan-peratuan terkait dan etika perusahaan.
3. Melakukan penelahaan terhadap pelaksanaan manajemen resiko.
4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan audit eksternal .
5. Memastikan indipendensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
6. Memberikan masukan yang professional dan indipenden yang membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris..

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit:

Sebagaimana dipersyaratkan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Komite audit telah mengkaji dan menelaah laporan kegiatan-kegiatan operasional PT. Argo Pantes Tbk tahun 2012. Penelaahan atas kegiatan operasinal perusahaan, dan penerapan prosedur analitik dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab atas masalah-masalah operasional, akuntansi dan keuangan .

- ***WIDI HERMANSYAH SE.Ak.,***

Member of the Committee Audit

An Indonesian citizen, he was born in Padang 1972. He obtained his Bachelor of Economy in Accountancy from the University of Andalas, Padang. He was experienced in working for several national private companies and consultants. Since July 2003 he has assumed the position of the member of the Company's Audit Committee.

The tasks and the responsibilities of the Audit Committee as follows :

1. *To review the credibility and objectivity of the financial report.*
2. *To review the compliance of the Company toward the prevailing laws and the code of conduct.*
3. *To review the implementation of the risk management.*
4. *To empower the function of the internal audit and to supervise the external audit works.*
5. *To ensure the independence of external auditors when conducting their responsibilities.*
6. *To give professional and independent advices that can assist the Board of Commissioners' decision.*

A brief of Audit Committee Report

As a condition on good corporate governance, Audit Committee has reviewed activities reports on operational of the Company for the book year 2012. The reviewed on operational activities, the implementation of the analytic procedure and ask to the responsible party on operational, accountancy and financial matters.

Pada Laporan Keuangan Tahun 2012, terjadi peningkatan Penjualan Bersih sebesar 18 % dari tahun sebelumnya, dan secara keseluruhan terlihat adanya peningkatan dari tahun sebelumnya.

Adapun Tugas Rutin yang telah dilaksanakan yang terdiri dari:

- Komite audit telah mengadakan rapat rutin selama tahun 2012.
- Menelaah Laporan Keuangan bulanan dan triwulanan selama tahun 2012.
- Memahami Laporan Periodik tentang pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta laporan lainnya selama tahun 2012.
- Memberikan komentar dan saran atas Laporan hasil Audit dari Divisi Audit Internal atas hasil pemeriksaan operasional perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris setiap 3 bulan sekali mengenai kegiatan Komite Audit selama periode tersebut.

Berdasarkan hasil review yang telah dilakukan Komite Audit, kami menyarankan :

1. Untuk menekan biaya keuangan, rencana produksi dan stok bahan baku disesuaikan.
2. Mengupayakan agar pembelian bahan baku secara langsung tanpa perantara pihak ketiga.
3. Mengupayakan peningkatan produksi dan efisiensi biaya sehingga keuntungan bias lebih ditingkatkan.
4. Meminimalkan kerugian dengan harapan ditahun-tahun berikutnya ada peningkatan laba sehingga ada pembagian dividen.

In the 2012 Financial Report there was an increase of 18 % net sales from the year before, and in total there is an improvement from the year before.

Routine tasks that have been implemented are:

- *The Audit Committee has conducted regular meetings during 2012.*
- *Review monthly and quarterly Financial Statements for the year 2012.*
- *Understanding the Periodic Report on the monitoring of company compliance to the regulations, as well as other reports during the year 2012.*
- *Provide comments and suggestions on the report of the function of Internal Audit on assessment of company operations.*
- *Presenting the report to the Board of Commissioner every 3 months about the activities of the Audit Committee during the period.*

Based on the Audit Committee reviewed, we suggest:

1. *To maintain the cost of finance, production plan and adjusted of raw material stocks.*
2. *Strive for the purchase of raw materials directly without third-party intermediaries.*
3. *Strive to increase production and efficiency so that so that the cost advantages could be further enhanced.*
4. *Minimize losses for the increase of profit for the coming year so that the Company can distribute dividend.*

Kami akhirnya dapat menyiimpulkan bahwa PT. Argo Pantes Tbk dari kegiatan usahanya, tidak ditemukan hal-hal yang signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2012 sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku di tahun 2012, dan para Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

LINDA HERMINDA

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1957. Memperoleh gelar Sarjana Hukum pada tahun 1983 dan lulus dari Program Spesialis Notariat pada tahun 1994 dari Universitas Indonesia. Beliau pernah bekerja di Kantor Notaris dan Law Firm Kartini Muljadi, S.H. dan Rekan dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1991. Sejak 1 April 2011melalui Rapat Direksi beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan .

Based on the results of the review conducted by the Committee, it was concluded that there is no any significant matters to be reported in the Company's Annual Report 2012 in connection the compliance on prevailing rules and legislation and the Board of Directors managed the Company properly.

CORPORATE SECRETARY

LINDA HERMINDA

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1957. Holding a degree majoring in Law in 1983 and graduated from Notary Specialist Program in 1994 at University of Indonesia, she has worked in Notary Office and Law Firm Kartini Muljadi, S.H. & Associates. Since April 1991 she began joining the Company and since April 2011 by a meeting of the Board of Directors she was appointed as Corporate Secretary of the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern yang melakukan fungsi pengawasan terhadap fungsi-fungsi lainnya dalam Perusahaan. Pelaksanaan pengawasan intern dengan cara memeriksa dan mengawasi fungsi-fungsi lainnya dalam Perseroan, apakah sistem prosedur dan peraturan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan dalam Perseroan. Fungsi pengendalian intern membantu dan memberikan masukan kepada Direksi apakah pelaksanaan sistem prosedur dan peraturan perusahaan oleh seluruh fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan sistem yang ditetapkan.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan terekspos risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perseroan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perseroan.

α. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

To put into practice the good corporate governance, the Company has implemented Internal Control System that carries out the control function towards other functions of the Company. The Internal Control System is conducted through verifying and overseeing the Company's other functions whether the procedure and the Company's regulations are executed in accordance with the Company's policy. The Internal Control System assists and recommends the Board of Directors to ensure that all procedures and regulation are implemented consistent with the company's system and policies.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the The Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

α. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Kebijakan Perseroan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Saldo kas, setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis asset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perseroan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Mata Uang Asing

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian besar dalam Dolar AS dan sebagian lagi dalam mata uang asing lainnya (termasuk Rupiah). Hal ini mengakibatkan Perseroan masih terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is The Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that The Company's exposure to bad debts is not significant. Cash, cash equivalents and time deposit are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

b. Foreign Currency Risk

The Company doing business transaction mainly in US Dollar and certain part in other foreign currency (include Rupiah). Therefore, The Company is still to exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya sebagai akibat dari kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidak sesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perseroan memantau likuiditasnya dengan memperhatikan secara ketat jadwal pembayaran hutang serta kebutuhan kas untuk operasional rutin, serta menjamin ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup dari fasilitas kredit, baik mengikat maupun tidak.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan sangat bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan. Hal ini dikarenakan kegiatan usaha Perseroan adalah industri padat karya yang erat kaitannya dengan sumber daya alam dan kesejahteraan lingkungan sekitarnya.

Sebagai salah satu wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan adalah Perseroan mendukung dan berpartisipasi terhadap Program Penghijauan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang. Disamping itu Perseroan juga melakukan aksi kepedulian terhadap aspek sosial lainnya, terbukti dengan melakukan pembinaan anak-anak muda di bidang olah raga khususnya sepak bola, program magang dan juga kegiatan aksi donor darah yang secara rutin dilakukan oleh Perseroan dilingkungan pabrik dan diikuti oleh karyawan Perseroan yang secara sukarela menjadi pendonor.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that The Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and their cash outflows due to day-to-day operation, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY

The Company is very responsible for social and environment responsibility aspect. This was due to the principal activities of the Company represent a labor-intensive industry which is related to nature resources and social prosperity.

The Company's concern about environment is implemented in an action to support and to participate in the Reforestation Program of the Environment Service of the city of Tangerang. In addition, the other activities are built up the youth around in football sport, internship program and blood donor program which is carried out routinely around the industrial unit with the Company's voluntary employees as participants.

Foto Kejadian
Photos of Moment

Program Magang

Internship Program

Donor Darah Rutin Dilakukan Rutin Tiga Bulan Sekali

Blood Donor Activity for Every Three Month

Pembinaan Generasi Muda Sepak Bola

Couching Youth Football

Tahun 2012, Tim Binaan Meraih Juara Kedua U-12

2012, Team Succeeded Reaching Second Position for U-12

Pencapaian Produksi 2012

Production Achievement in 2012

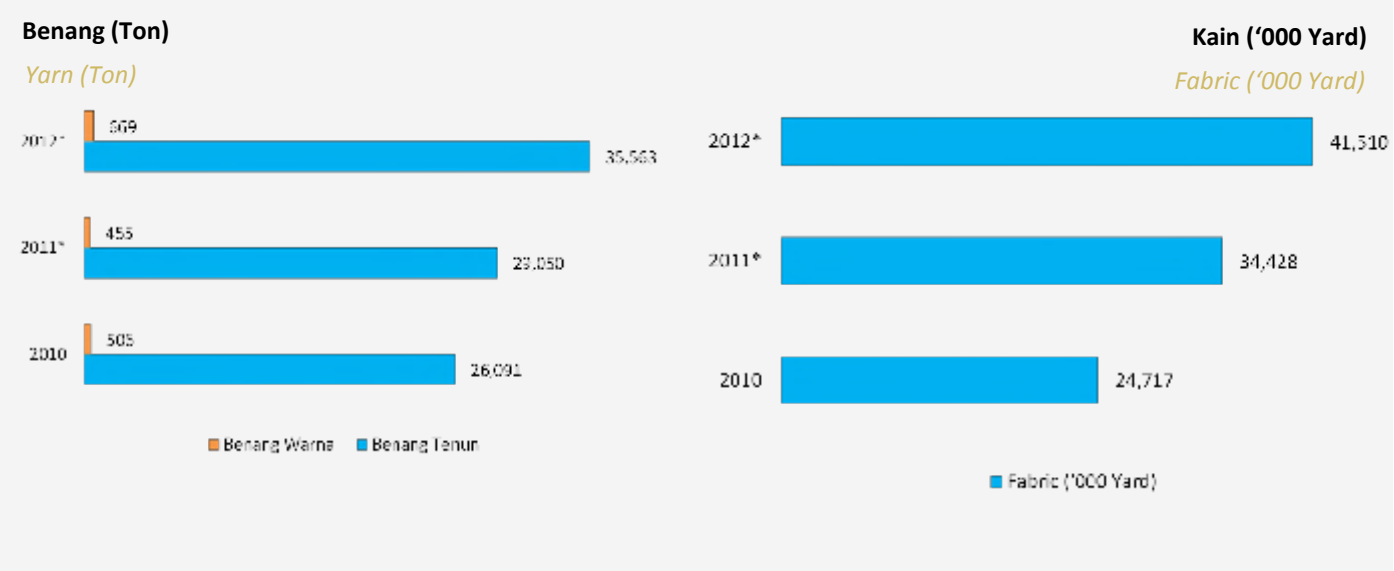

Pencapaian Penjualan 2012

Sales Achievement in 2012

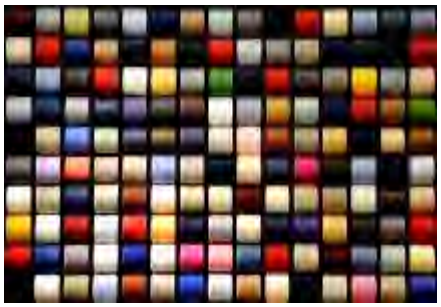

Volume Penjualan

Sales Volume

	2012	2011	2010
Yarn (Ton)	26,840	17,259	14,924
Yarn Dye (Ton)	204	50	217
Greige ('000 Yard)	1,877	582	2,124
Fabric ('000 Yard)	16,705	11,193	9,618

Penjualan (Jutaan Rupiah)

Sales Amount (in Million IDR)

	2012	2011	2010
Yarn	699,784	656,659	506,826
Yarn Dye	8,805	3,416	6,639
Greige	16,982	3,194	23,700
Fabric	275,882	185,018	127,092
Total Sales	1,001,453	848,287	664,257
Domestic Sales	463,945	503,396	373,396
Export Sales	537,508	344,891	290,861

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

IDR jutaan kecuali disebutkan lain
IDR in million or otherwise started

Angka-angka menggunakan notasi Inggris *Numeric is in English*	2012	Disajikan Kembali 2011	2010
Aset Lancar *Current Assets*	392,895	301,305	201,288
Aset Tidak Lancar *Non Current Assets*	1,416,919	1,408,603	1,616,390
Jumlah Aset *Total Assets*	1,809,814	1,709,908	1,817,678
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	498,085	290,787	324,298
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liabilities*	1,090,263	1,058,831	892,032
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1,588,348	1,349,618	1,216,330
Ekuitas *Shareholder's Equity*	221,466	360,290	601,349
Modal Kerja Bersih *Net working capital*	(105,190)	10,518	(123,010)
Penjualan Bersih *Net Sales*	1,001,453	848,287	664,257
Laba (Rugi) Kotor *Gross Profit (Loss)*	(103,928)	(70,282)	3,680
Rugi Usaha *Operating Profit (Loss)*	(81,542)	(144,767)	(23,909)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan *Income (Loss) Before Defered Income Tax Benefits*	(145,002)	(196,154)	58,205
Rugi Tahun Berjalan *Loss For The Year*	(118,970)	(140,398)	(125,016)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Loss For The Year*	(138,824)	(241,059)	(125,017)
Laba (Rugi) Bersih/ Per Saham (IDR)*) *Net Income (Loss)/ Share (IDR)*	(355)	(418)	(373)

*) Jumlah saham yang beredar untuk tahun 2010, 2011 dan 2012 adalah 335.557.450 saham
Number of shares outstanding on 2010, 2011 and 2012 is 335.557.450 shares.

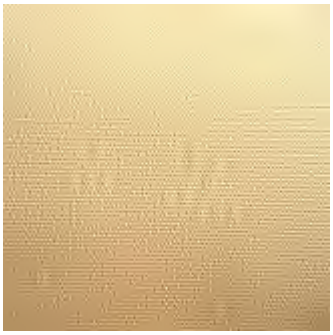
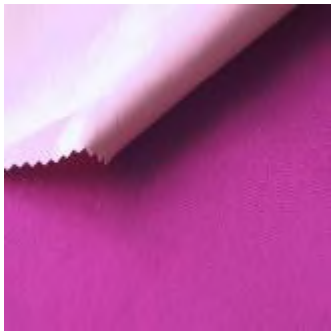

Rasio Keuangan (%) *Financial Ratio (%)*	2012	Disajikan Kembali 2011	2010
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aktiva *Net Income (Loss) to Total Assets*	(0.08)	(0.14)	(0.07)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas *Net Income (Loss) to Total Equity*	(0.63)	(0.18)	(0.21)
Rasio Kewajiban/ Jumlah Aktiva *Total Liabilities to Total Assets*	0.88	0.79	0.67
Rasio Kewajiban/ Jumlah Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity*	7.17	3.75	2.02
Rasio Aktiva Lancar atas Kewajiban Lancar *Current Ratio*	0.79	1.04	0.62
Marjin Laba Kotor atas Penjualan Bersih *Gross Profit Margin*	(0.10)	(0.08)	0.01
Marjin Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan Bersih *Operating Profit Margin*	(0.08)	(0.17)	(0.04)
Marjin Laba (Rugi) Bersih atas Penjualan Bersih *Net Income Margin*	(0.12)	(0.17)	(0.19)
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas *Return of Equity*	(0.54)	(0.39)	(0.21)
Tingkat Pengembalian atas Aktiva *Return on Assets*	(0.07)	(0.08)	(0.07)

CONVEYER TIMING G
0
100
START
CONVEYER
MAN. OFF AUTO

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi (dalam %)/ Composition (in %)

NO	Nama Pemegang Saham / Shareholders	2010	2011	2012
1	PT Dharma Manunggal	29.35	29.36	29.35
2	The Ning King	10.08	10.08	10.08
3	Maximus Capital PTE.LTD	8.18	8.18	8.18
4	PT Primeasia Securities	5.54		0.00
5	PT Manunggal Prime Development	0.00	7.03	7.06
6	Investor Publik	46.84	45.35	45.32

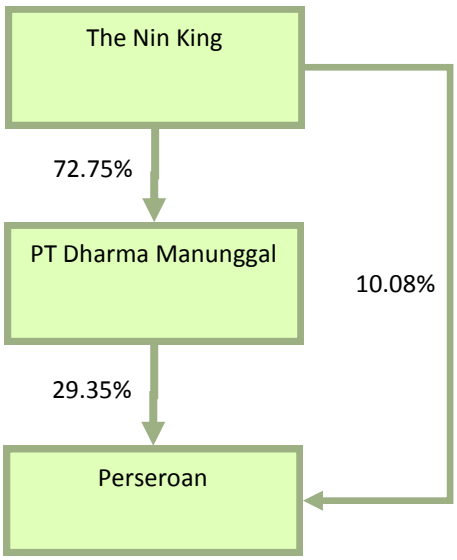

7 Januari 1991
January 7, 1991

Penawaran Umum Perdana
Initial Public Offering

Penambahan Saham	: 15.882.000
Increment Shares	
Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	: 15.882.000
Accumulated Share Listed	
Nama Bursa	: BEJ & BES
Name of Stock Exchange	*JSX & SSX*

17 Januari 1991
January 7, 1991

Penambahan Pencatatan
Additional Listing

Penambahan Saham	: 8.000.000
Increment Shares	
Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	: 23.882.000
Accumulated Share Listed	
Nama Bursa	: BEJ & BES
Name of Stock Exchange	*JSX & SSX*

12 Maret 1993
March 12, 1993

Pencatatan Saham Sebagian
Partial Listing

Penambahan Saham	: 300.000
Increment Shares	
Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	: 24.182.000
Accumulated Share Listed	
Nama Bursa	: BEJ
Name of Stock Exchange	*JSX*
18 Maret 1993	: BES
March 18, 1993	*SSX*

22 Agustus 1994
August 22, 1994

Pembagian Saham Bonus
Bonus Shares

Penambahan Saham	: 6.045.500
Increment Shares	
Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	: 30.227.500
Accumulated Share Listed	
Nama Bursa	: BEJ
Name of Stock Exchange	*JSX*
5 September 1994	: BES
September 5, 1994	*SSX*

24 Agustus 1995
August 24, 1995

Pencatatan Saham
Share Listing

Penambahan Saham	: 102.125.000
Increment Shares	
Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	: 132.352.500
Accumulated Share Listed	
Nama Bursa	: BEJ & BES
Name of Stock Exchange	*JSX & SSX*

30 October 1997
October 30, 1997

Pemecahan Saham
Stock Split

Penambahan Saham	: 132.352.500
Increment Shares	
Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	: 264.705.000
Accumulated Share Listed	
Nama Bursa	: BEJ & BES
Name of Stock Exchange	*JSX & SSX*

8 Juni 2007
June 8, 2007

Konversi Utang
Debt Conversion

Penambahan Saham	: 70.852.450
Increment Shares	
Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	: 335.557.450
Accumulated Share Listed	
Nama Bursa	: BEJ
Name of Stock Exchange	*JSX*
11 Juni 2007	: BES
June 11, 2007	*SSX*

1 Desember 2007
December 1, 2007

BES dan BEJ Bergabung menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Merger of BES & BEJ to IDX (Indonesia Stock Exchange)

Penambahan Saham	: -
Increment Shares	
Akumulasi Jumlah Saham Tercatat	: 335.557.450
Accumulated Share Listed	
Nama Bursa	: BEI
Name of Stock Exchange	*JSX*

Pemegang Saham
Shareholders

Nama Pemegang Saham
Name of Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Kepemilikan / Number of Shares	%
1	PT Dhaima Mamuggal	98,500,000	29.35
2	The Ning King	33,832,500	10.08
3	Maximus Capital PTE.LTD	27,459,750	8.18
4	PT Mamuggal Prime Development	24,683,000	7.36
5	Public Investor	152,082,200	45.32
	Total	**335,557,450**	**100**

Kepemilikan Saham oleh Direktur
Shares Ownership by Directors

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	*Total Shares*	*Percentage*
1	Karman Wedjaya	Komisaris *Commissioner*	6,252,500	1.86
2	The Nicholas	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	1,834,750	0.55
3	Gunawan Budiman	Direktur Utama *President Director*	198,500	0.06
4	Drs. Sidik Mardiono	Komisaris Utama *President Commissioner*	1,250	0.00
5	Yohanes Susanto	Direktur *Director*	2,500	0.0007
		Sub Total	**8,300,500**	**2.47**

Anak Perseroan
Subsidiary Companies

Didirikan pada 15 Desember 1997
Founded on December 15, 1997

Argo Pantes (HK) Ltd.

Lokasi
Location
18th floor two Chinachem Plaza, 68 Connaught Road Central , Hongkong

Bidang usaha
Line of business
Perwakilan pemasaran
Marketing representatives

Pemegang Saham
Ownership
- PT Argo Pantes, Tbk. 99.98%
- Ocean Trading Investment Limited 0.02%

Direksi
Board of Director
The Nicholas, Direktur
The Nicholas, Director
Hungkang Sutedja, Direktur
Hungkang Sutedja, Director

Laporan Komisaris Utama

Report of The President Commissioner

Sungguh merupakan kebahagiaan bagi saya untuk melaporkan bahwa kendati menghadapi iklim usaha yang penuh tantangan, Perseroan mampu meningkatkan pangsa pasar. Kami puas atas keberhasilan Direksi dalam memformulasikan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2012, dan kami yakin bahwa keberhasilan penerapan rangkaian strategi tersebut telah menempatkan Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkesinambungan di tahun mendatang.

Manajemen terus berupaya untuk memperkuat portofolio Perseroan melalui pengembangan pasar strategis dengan inovasi yang kuat di seluruh unit usaha. Kami sependapat dengan Manajemen bahwa inovasi merupakan kunci dari pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan kami mendukung dilanjutkannya investasi pada pengembangan produk di tahun mendatang. Kami berpendapat bahwa dalam menghadapi harga komoditas yang tidak stabil, manajemen berhasil melalui tantangan usaha dengan melakukan langkah-langkah penghematan, peningkatan produktivitas dan modal insani.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan melalui pertemuan berkala untuk meninjau kinerja dan dengan memelihara hubungan secara teratur dengan Direksi mengenai semua isu penting yang terkait, termasuk masalah ekonomi dan perubahan peraturan perundang-undangan serta masalah sosial dan lingkungan.

Kami secara rutin menerima laporan dari Komite Audit. Bersama-sama dengan Komite Audit, kami memastikan integritas laporan keuangan Perseroan dan kepatuhan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

It is a great pleasure for me to report that despite challenging business environment, the Company was able to improve its corporate market share. We are satisfied that the Board of Directors formulated appropriate strategies to optimize the Company's performance in 2012, and we are confident that their successful implementation of these strategies has positioned the Company for further growth over the coming year.

The Management continued to strengthen the Company's portfolio through strategic market development initiatives and strong innovation across all business unit. We concur with the Management that innovation is the key to sustainable growth for the Company, and we support the continued investment on product development in coming years. We note that through the unstable commodity price, management successfully addressed the business challenge posed by escalating commodity prices by efficiency, product improvement and human capital.

The Board of Commissioners exercised oversight over the management of the Company through periodically meetings to review performance and maintain the regular contact with the Board of Directors on all pertinent issues, including economic and regulatory developments as well as social and environmental matters.

We regularly receive reports from the Audit Committee. Together with the Audit Committee, we ensure the integrity of the financial statements of the Company and the Company's compliance in accordance with applicable regulations.

Kami telah mengkaji dan menerima laporan Direksi Perseroan dan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2012, yang diaudit oleh KAP Anwar & Rekan (anggota DFK International). Dalam laporan keuangan Perseroan telah sepenuhnya memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam tahun 2012 tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, dan Para Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun ini.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi beserta seluruh karyawan atas kerja keras dan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kinerja Perseroan, sekaligus mengharapkan kerjasama untuk bersama-sama mengatasi tantangan dan meraih peluang baru di tahun mendatang.

We have reviewed and accepted the report of the Board of Directors of the Company and the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, audited by KAP Anwar & Rekan (a member firm of DFK International). In the Company's financial reporting is now fully comply with the new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as required by Indonesian prevailing regulations.

In 2012, there was no changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.

At last, the Board of Commissioners deliver the highest appreciation and gratitude to all customers, partners and shareholders for the support and trust that have been given.

The Board of Commissioners also express the highest appreciation and gratitude to all member of the Board of Directors and employees for all their continued hard work and strong commitment to sustaining the Company's growth, and look forward to their ongoing cooperation to tide over new challenges and reach opportunities over the coming year.

Jakarta, 26 April 2013
Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioner

Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi Utama

Report of the President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2012 masih merupakan tahun yang cukup berat bagi Perseroan. Banyak tantangan external maupun internal menyebabkan Perseroan masih harus berkonsentrasi pada usaha-usaha meningkatkan kinerja produktivitas operasional Perseroan.

Harga bahan baku yang tidak stabil, meningkatnya harga bahan bakar gas, banyaknya demo buruh yang mengganggu proses produksi, serta permintaan pasar yang lemah, dan kondisi perekonomian dunia yang tidak menentu terutama di Eropa sangat mempengaruhi kondisi usaha pertekstilan di Indonesia.

Dalam menghadapi keadaan diatas, Perseroan fokus pada penekanan biaya produksi dengan cara merubah metode kerja yang lebih efisien dan efektif. Untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, Perseroan melakukan restrukturisasi mesin-mesin produksi dan melakukan pengembangan modal insani demi memiliki sumber daya yang handal dan berkualitas.

Pada tahun 2012 perekonomian di Indonesia tumbuh di atas 6% yang didukung oleh pertumbuhan semua sektor termasuk sektor industri tekstil dan produk tekstil. Kondisi ini tentu saja berdampak cukup baik bagi penjualan Perseroan dimana pada tahun 2012 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sebesar 18% meningkat dari Rp 848.3 milyar di tahun 2011 menjadi Rp 1,001.4 milyar di tahun 2012. Peningkatan ini disumbang oleh penjualan ekspor yang meningkat sebesar 56%.

Dear shareholders,

The year 2012 was a tough year for the Company. Many external and internal challenges cause the Company still had to concentrate on efforts to increase the productivity of the Company's operational performance.

Raw material price are not stable, fuel & gas price rose, many labor demonstrations that disrupt the production process, as well as weak market demand, and world economic conditions uncertain, especially in Europe greatly affect the condition of the textile enterprises in Indonesia.

In the face of the above circumstances, the Company focused on reducing production costs by changing the working methods more efficient and effective. To be able to produce high quality products, the Company restructured its production machines and developing human capital for the sake of having a reliable power source and quality.

In 2012 Indonesia's economy grew more than 6%, supported by growth in all industrial sectors including textiles and textile products. This condition is certainly good enough for the sales impact of the Company which in 2012 the Company managed to increase sales by 18% increase from Rp 848.3 billion in 2011 to Rp 1,001.4 billion in 2012. This increase contributed by the export sales increased by 56%.

Prospek Usaha

Meskipun kenaikan upah yang cukup tinggi, kenaikan biaya listrik, kenaikan inflasi sebagai akibat rencana kenaikan Bahan Bakar Minyak, Perseroan tetap mencari peluang dan fokus pada optimalisasi mesin dan efisiensi biaya. Oleh karena tekstil merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan oleh rakyat dan membaiknya kondisi industri tekstil di dalam negeri, Perseroan yakin langkah tersebut di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perseroan:

Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan implementasi pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

Penerapan prinsip tata kelola Perseroan yang baik adalah mutlak bagi Perseroan, di mana pelaksanaannya bukan hanya sebagai Perseroan publik, namun juga sebagai kebutuhan untuk membentuk tim yang profesional.

Tata kelola Perseroan yang baik dilaksanakan secara dinamis dan menyesuaikan perkembangan yang ada serta berpegang teguh pada prinsip keadilan, tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi.

Dalam tahun 2012 tidak ada perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perseroan.

Business Prospect

Although the relatively high wage increases, rising electricity costs, rising inflation as a result of the planned increase in fuel oil, the Company remains focused on seeking opportunities and optimizing engine efficiency and cost. Because of textiles is one of the requirements needed by the people and improving conditions in the domestic textile industry, the Company believes that the above measures, combined with stability of economic conditions in Indonesia, will gradually be able to improve the financial condition of the Company.

Good Corporate Governance

The Company is committed to continuously optimize the implementation of the Company's management based on the principles of good corporate governance.

Application of the principles of good governance of the Company is essential for the Company, where practice not only as a public company, but also the need to form a team of professionals.

Good corporate governance executed dynamically and adapt existing development as well as sticking to the principle of fairness, responsibility, accountability and transparency. In the year 2012 there was no change in the composition of the Board of Directors of the Company.

Direksi ingin memberikan penghargaan yang tulus pada setiap karyawan akan pengabdian dan komitmen setiap karyawan Perseroan dan kerjasama yang diterima dari pelanggan dan pemasok . Dewan juga ingin memberikan penghargaan yang tulus dan terima kasih kepada kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas dukungan mereka sepanjang tahun.

Directors would like to give my sincere appreciation to each employee will be dedication and commitment of every employee of the Company and co-operation received from customers and suppliers. Council would also like to give my sincere appreciation and gratitude to the Board of Commissioners and the Audit Committee for their support throughout the year.

Jakarta, 26 April 2013
Atas nama Dewan Direksi
On Behalf of Board of Director

Gunarso Budiman
Direktur Utama
President Director

ARGO PANTES
INTEGRATED TEXTILE INDUSTRY

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
PT. ARGO PANTES TBK.

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan Tahunan PT. Argo Pantes Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2013

Direksi,

METERAI TEMPEL 404BPABF346949188 6000 DJP

Gunarso Budiman
Direktur Utama

Yohanes Susanto
Direktur

Indrawan Kurniadi
Direktur

Surjanto Purnadi
Direktur

Dewan Komisaris,

Sidik Murdiono
Komisaris Utama

The Nicholas
Wakil Komisaris Utama

Karman Widjaya
Komisaris

Toni Hartono
Komisaris Independen

Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Komisaris Independen

PT Argo Pantes Tbk.
Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0070

Struktur Organisasi

Organization Structure

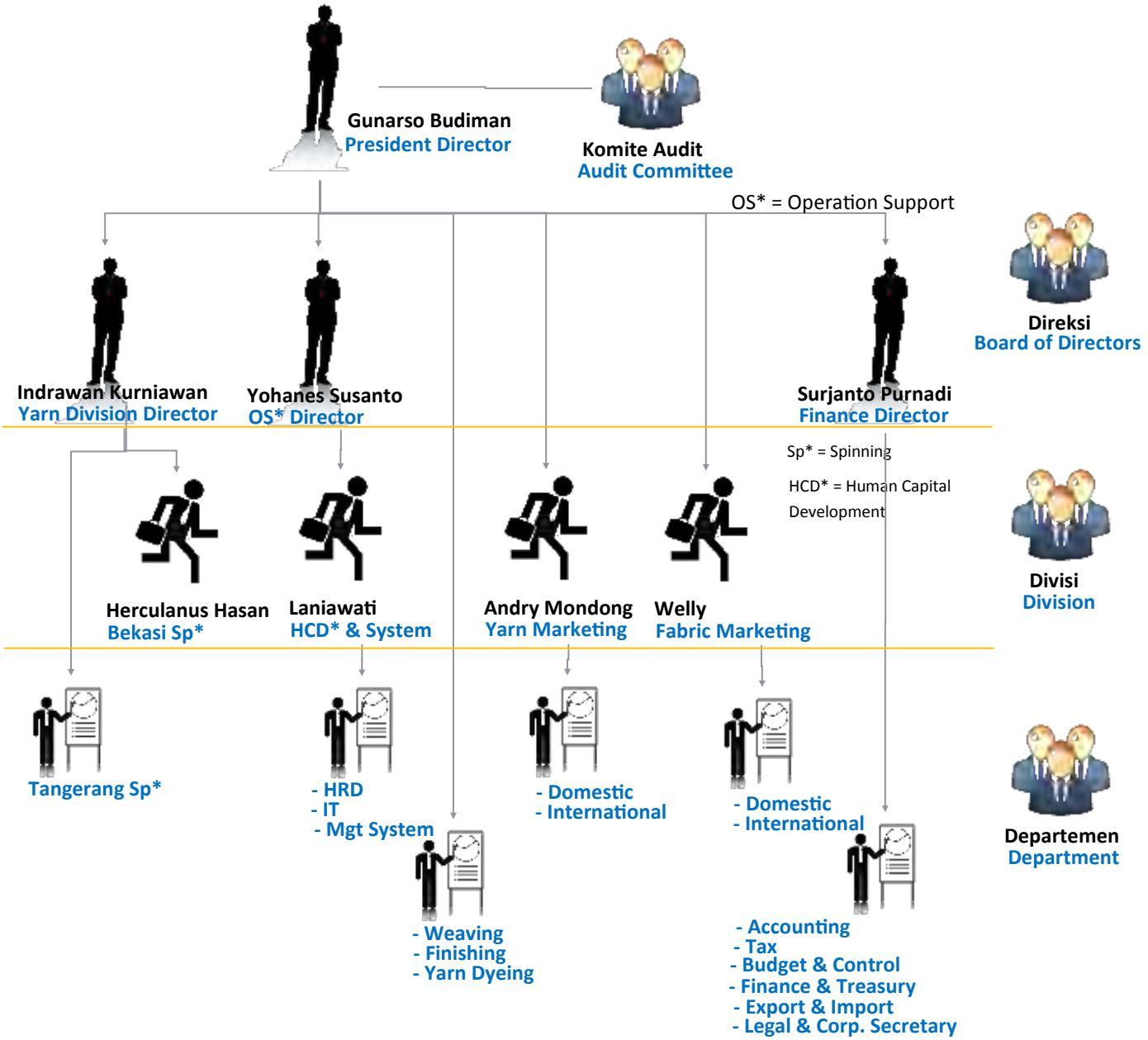

DFK INTERNATIONAL

PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal /
And For The Years Ended
31 Desember 2012 Dan 2011 /
December 31, 2012 And 2011
Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and
Business Advisors

INTEGRATED TEXTILE INDUSTRY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT. ARGO PANTES Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DENGAN
ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT. ARGO PANTES Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012 WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Gunarso Budiman
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Bukit Hijau IV/24, Pondok Pinang, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon / *Phone number* : (021) 2520065 / 2520068
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Surjanto Purnadi
   Alamat kantor / *Office address* : Wisma Argo Manunggal, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. P. Nirwana V H6/3 A, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Phone number* : (021) 2520065 / 2520068
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2013 / *March 27, 2013*

Direktur Utama/ *President Director*

(Gunarso Budiman)

METERAI TEMPEL
00E7AABF351706181
6000

Direktur / *Director*

(Surjanto Purnadi)

PT Argo Pantes Tbk.

Certificate No. ID04/0407 Certificate No. GB97/73024

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARGO PANTES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011

PT ARGO PANTES Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 79	*Notes to Consolidated Financial Statements*

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.264/KM.1/2007

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-106/13

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Catatan 2b, 2c, 2s dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2012 Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing," di mana berdampak terhadap perubahan mata uang fungsional dari Rupiah menjadi Dolar AS. Laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya telah disesuaikan secara restrospektif terkait dengan perubahan tersebut.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa standar akuntansi keuangan, baru ataupun revisi, di mana wajib diterapkan sejak tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan ketentuan transisi dari masing-masing standar akuntansi tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-106/13

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Argo Pantes Tbk ("the Company") and Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk and Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As explained in Notes 2b, 2c, 2s and 4 to the consolidated financial statements, in 2012, the Company and Subsidiary adopted the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 10 (Revised 2010) on "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates," and effected to change its functional currency from Indonesian Rupiah to US Dollar and has retrospectively adjusted the accompanying prior years' comparative consolidated financial statements for the change.

As disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company and Subsidiary adopted several revised and new financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanpa ada pengecualian terhadap opini kami, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalami kerugian yang berulangkali dari kegiatan usahanya di mana hal ini telah mengakibatkan akumulasi defisit sebesar Rp 1.593.776.464 ribu pada tanggal 31 Desember 2012. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian dan dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen terkait dengan upaya untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 34. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Without qualifying our opinion, as disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiary have suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2012, resulted an accumulated deficit amounted to Rp 1,593,776,464 thousand. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and Subsidiary's ability to continue as a going concern entity. Management's plans with regard to these matters are also disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Agustinus Sugiharto, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0629 / *Public Accountant License No. AP. 0629*

27 Maret 2013 / *March 27, 2013*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 Dan 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 And 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2012	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 *January 1, 2011/ December 31, 2010*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2g,2s,6,32, 33	15.282.088	28.463.999	20.831.940	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2f,2g,7,32,33	1.730.521	1.216.004	1.209.602	*Time deposits*
Piutang usaha	2g,2h,3,8, 32,33				*Trade receivables*
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 3.813.383 pada tahun 2012 Rp 476.391 pada tahun 2011 dan Rp 296.571 pada tahun 2010		55.777.162	45.298.380	32.714.018	*Third parties - net of allowance for impairment of Rp 3,813,383 in 2012 Rp 476,391 in 2011 and Rp 296,571 in 2010*
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.853.785 pada tahun 2012, 2011 dan 2010	2e,29	6.741.986	10.423.310	14.597.679	*Related parties - net of allowance for impairment of Rp 2,853,785 in 2012, 2011 and 2010*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g,2h,32,33	321.308	127.804	84.634	*Other receivables - third parties*
Persediaan	2i,9	300.495.803	190.315.950	121.087.071	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,10	12.546.172	25.459.915	10.763.290	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		**392.895.040**	**301.305.362**	**201.288.434**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	2e,29,32,33	1.817.287	3.174.449	5.618.352	*Due from related parties*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3,14a	7.512.956	9.354.006	7.753.859	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.879.466.377 pada tahun 2012 Rp 1.680.691.481 pada tahun 2011 dan Rp 1.604.958.530 pada tahun 2010	2k,2m,3,11	1.403.820.236	1.393.434.243	1.531.568.859	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,879,466,377 in 2012 and Rp 1,680,691,481 in 2011 and Rp 1,604,958,530 in 2010*
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih		-	-	68.758.947	*Unused fixed assets - net*
Aset lain-lain		3.768.316	2.640.155	2.689.675	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1.416.918.795**	**1.408.602.853**	**1.616.389.692**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.809.813.835**	**1.709.908.215**	**1.817.678.126**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 And 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2012	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/see *Notes* 2b,2c,2s,4) 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 *January 1, 2011/ December 31, 2010*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Hutang bank jangka pendek	2g,32,33	-	-	124.225.285	*Short-term bank loans*
Hutang usaha	2g,12,32,33				*Trade payables*
Pihak ketiga		69.362.470	67.506.648	26.658.123	*Third parties*
Pihak berelasi	2e,29,31	232.648.624	67.346.320	8.036.663	*Related parties*
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2g,13,31,32	103.718.997	52.619.501	56.184.171	*Other payables - third parties*
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	2g,15,32,33	59.937.656	66.984.761	83.057.761	*Borrowing for fixed assets purchases - third parties*
Hutang pajak	3,14b	2.719.965	2.553.125	4.265.133	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar	2g,16,32,33	21.186.492	22.880.249	21.582.047	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2l,32,33				*Current portion of long-term debts:*
Hutang sewa pembiayaan	2e,19,29	6.060.716	8.340.683	288.303	*Obligation under finance lease*
Hutang pembiayaan konsumen		-	259.147	-	*Consumer financing*
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa - balik yang ditangguhkan	2l,11	2.449.748	2.297.240	-	*Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**498.084.668**	**290.787.674**	**324.297.486**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2l,32,33				*Long-term debts - net of current portion*
Hutang sewa pembiayaan	2e,19,29	164.503.092	164.659.317	-	*Obligation under finance lease*
Hutang pembiayaan konsumen		-	87.122	305.574	*Consumer financing*
Hutang pihak berelasi	2e,29,32,33	39.057.614	45.936.830	49.123.057	*Due to related parties*
Pinjaman konversi	2n,18,32,33	446.532.952	403.972.948	365.581.711	*Convertible loans*
Hutang subordinasi	2e,2g,17,29, 32,33	235.422.884	216.607.904	210.722.723	*Subordinated loans*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,3,14e	134.322.652	161.049.456	218.679.016	*Deferred tax liabilities - net*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 Dan 2011
Dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 And 2011
And January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2012	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 *January 1, 2011/ December 31, 2010*	
LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)					***NON-CURRENT LIABILITIES (continued)***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,3,20	55.426.171	50.156.057	47.619.961	*Long-term liabilities for employees' benefits*
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa- balik yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancer	2l,11	14.997.518	16.361.097	-	*Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.090.262.883**	**1.058.830.731**	**892.032.042**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**1.588.347.551**	**1.349.618.405**	**1.216.329.528**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 1.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	1b,21	167.778.725	167.778.725	167.778.725	*Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 1,000,000,000 shares Issued and fully paid - 335,557,450 shares*
Agio saham – bersih	2q,22	701.545.364	701.545.364	701.545.364	*Additional paid-in capital - net*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d,2s	902.754.973	922.608.863	1.023.269.876	*Exchange difference on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2p,23	(200.000.031)	(200.000.031)	(200.000.031)	*Difference in value of restructuring transaction among under common control entities*
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	2n,18	243.163.717	243.163.717	243.163.717	*Equity component of convertible loans*
Defisit		(1.593.776.464)	(1.474.806.828)	(1.334.409.053)	*Deficits*
JUMLAH EKUITAS		**221.466.284**	**360.289.810**	**601.348.598**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.809.813.835**	**1.709.908.215**	**1.817.678.126**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ *Notes*	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
PENJUALAN BERSIH	1.001.452.918	2e,2r,24,29	848.287.113	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.105.380.804)	2e,2r,25,29	(918.569.302)	***COST OF GOODS SOLD***
RUGI KOTOR	**(103.927.886)**		**(70.282.189)**	***GROSS MARGIN***
Penjualan dan distribusi	(13.769.729)	2r,26	(8.935.135)	*Selling and distribution*
Umum dan administrasi	(27.249.193)	2r,26	(18.772.492)	*General and administrative*
Pendapatan (beban) usaha lainnya - bersih	63.405.184	2r,5,8,11 27	(46.777.644)	*Other operating income (expenses) - net*
RUGI USAHA	**(81.541.624)**		**(144.767.460)**	***OPERATING LOSSES***
Penghasilan bunga - bersih	329.338	2r	325.647	*Interest income - net*
Beban keuangan	(63.789.257)	2g,2r,17,32	(51.712.307)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	**(145.001.543)**		**(196.154.120)**	***LOSS BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFITS***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	26.031.907	2t,14e	55.756.345	***DEFERRED INCOME TAX BENEFITS***
RUGI TAHUN BERJALAN	**(118.969.636)**		**(140.397.775)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(19.853.890)	2b,2d,2s	(100.661.013)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(138.823.526)**		**(241.058.788)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Atribusi kepada pemilik entitas induk:		1c,2d		***Attribution to owners of the parent entity:***
Rugi tahun berjalan	(118.969.636)		(140.397.775)	*Loss for the year*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(138.823.526)		(241.058.788)	*Total comprehensive loss for the year*
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	**(355)**	2u,28	**(418)**	***LOSS PER SHARE (in full Rupiah)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Agio Saham - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference on Financial Statements Translation*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Restructuring Transaction Under Common Control Entities*	Komponen Ekuitas Dari Pinjaman Konversi/ *Equity Component of Convertible Loans*	Defisit / *Deficits*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2011		**167.778.725**	**701.545.364**	**(91.184)**	**(200.000.031)**	**243.163.717**	**(700.492.553)**	**211.904.038**	***Balance as of January 1, 2011***
Penyesuaian tahun-tahun sebelumnya sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional	2b,2c,2s,4	-	-	1.023.361.060	-	-	(633.916.500)	389.444.560	*Prior years adjustments pertain with change in functional currency*
Saldo 1 Januari 2011 - setelah disajikan kembali		**167.778.725**	**701.545.364**	**1.023.269.876**	**(200.000.031)**	**243.163.717**	**(1.334.409.053)**	**601.348.598**	*Balance as of January 1, 2011 - as restated*
Jumlah rugi komprehensif tahun 2011		-	-	(100.661.013)	-	-	(140.397.775)	(241.058.788)	*Total comprehensive loss for 2011*
Saldo 31 Desember 2011 – setelah disajikan kembali		**167.778.725**	**701.545.364**	**922.608.863**	**(200.000.031)**	**243.163.717**	**(1.474.806.828)**	**360.289.810**	***Balance as of December 31, 2011 - as restated***
Jumlah rugi komprehensif tahun 2012		-	-	(19.853.890)	-	-	(118.969.636)	(138.823.526)	*Total comprehensive loss for 2012*
Saldo 31 Desember 2012		**167.778.725**	**701.545.364**	**902.754.973**	**(200.000.031)**	**243.163.717**	**(1.593.776.464)**	**221.466.284**	***Balance as of December 31, 2012***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2012 And 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ *Notes*	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	991.511.113		839.718.092	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(963.280.933)		(874.621.629)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi	**28.230.180**		**(34.903.537)**	***Cash Generated from (Used in)Operations***
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	3.747.457	14c	1.824.668	*Refund receipt from corporate income tax and value added tax*
Penerimaan bunga	329.338		325.647	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(1.906.406)		(5.606.550)	*Payment for income taxes*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(16.794.286)		(10.806.359)	*Payment for interest and finance cost*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**13.606.283**		**(49.166.131)**	***Net Cash Generated from (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	2.780.019	11	326.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap yang tidak digunakan	-		18.445.438	*Proceeds from sale of unused fixed assets*
Penurunan aset lain-lain	-		5.000	*Decrease in others assets*
Penempatan deposito berjangka	(514.517)	7	(6.403)	*Placement in time deposits*
Perolehan aset tetap	(20.749.179)	11	(9.755.887)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(18.483.677)**		**9.014.148**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penurunan piutang pihak berelasi	1.357.161	8	2.443.903	*Decrease in due from related parties*
Hasil dari transaksi jual dan sewa- balik	-		173.000.000	*Proceed from sale and leaseback transaction*
Pembayaran atas:				*Payment for:*
Hutang pembiayaan konsumen	(346.269)		(248.349)	*Consumer financing*
Hutang sewa pembiayaan	(2.436.192	19	-	*Obligation under finance lease*
Penurunan atas:				*Decrease in:*
Hutang pihak berelasi	(6.879.217)	12	(3.186.227)	*Due to related parties*
Hutang bank	-		(124.225.285)	*Bank loan*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(8.304.517)**		**47.784.042**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(13.181.911)**		**7.632.059**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**28.463.999**		**20.831.940**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**15.282.088**		**28.463.999**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 22 September 2011 dari Nilam Purnamawaty Januarso, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-42454 tanggal 28 Desember 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam kelompok usaha Argo Manunggal grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 7 Januari 1991, seluruh saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association has been amended several time, most recently through Deed No. 03 dated September 22, 2011 of Nilam Purnamawaty Januarso, S.H., Notary in Tangerang, concerning the changes in the members of the Boards of Commissioners and Directors. This amendment was received and recorded in the database Sisminbakum Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-42454 dated December 28, 2011.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association the scope of activities of the Company is to engage in textile industry. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta. The factory site is located in Tangerang and Bekasi. The Company and Subsidiary are within the corporation of Argo Manunggal group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through his Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount). On January 7, 1991, all of the Company's shares were listed in the Jakarta (BEJ) and Surabaya (BES) Stock Exchanges.

After the initial public offering, changes in the Company's number of shares listed in the stock exchanges are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's Public Offerings (continued)

Keterangan	Tanggal Pencatatan / *Recording Date*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / *Number of Shares Issued and Outstanding*	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat / *Accumulated Number of Listed Shares*	Nilai Nominal / *Par value*	*Description*
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991/ *January 7, 1991*	8.000.000	23.882.000	1.000	*Additional listed shares*
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993/ *March 12, 1993*	300.000	24.182.000	1.000	*Additional listed shares*
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994/ *August 22, 1994*	6.045.500	30.227.500	1.000	*Bonus shares distribution*
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995/ *August 24, 1995*	102.125.000	132.352.500	1.000	*Additional listed shares*
Pemecahan saham	30 Oktober 1997/ *October 30, 1997*	132.352.500	264.705.000	500	*Stock split*
Konversi hutang menjadi modal saham	08 Juni 2007/ *June 8, 2007*	70.852.450	335.557.450	500	*Debt to equity conversion*

Efektif 30 November 2007, BES bergabung dengan BEJ dan kemudian BEJ berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu sejak tanggal 1 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sejumlah 335.557.450 saham tercatat di BEI.

Effective on November 30, 2007, BEJ merged with BES and changed its name into Indonesia Stock Exchange (BEI). Therefore, since December 1, 2007, all of the Company's issued and fully paid shares of 335,557,450 shares are listed in BEI.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, informasi mengenai Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, information of the Subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Nama Entitas Anak / *Name of Subsidiary*	Domisili / *Domicile*	Bidang Usaha / *Nature of Business*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*	Tahun Awal Kegiatan Komersial / *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset / *Total Assets* 2012	2011
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hong Kong	Perwakilan Pemasaran / *Sales Representative*	99%	1998	16.716	15.641

*) Sejak tahun 2001, APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya.

*) *Since 2001, APHK has stopped its commercial operation.*

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, Audit Commitee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Commitee and Employees (continued)

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	:	Sidik Murdiono	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	The Nicholas	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Karman Widjaya	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Toni Hartono	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid	:	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi:				*Board of Directors:*
Direktur Utama	:	Gunarso Budiman	:	*President Director*
Direktur	:	Yohanes Susanto	:	*Director*
Direktur	:	Indrawan Kurniadi	:	*Director*
Direktur	:	Surjanto Purnadi	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	*Chairman*
Anggota	Faisal	*Member*
Anggota	Widi Hermansyah	*Member*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (nevertheless not include Independent Commissioners). Those key management having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing adalah 4.650 dan 4.617 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had a total of 4,650 and 4,617 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2013.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tiap-tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya dan seluruh pos yang ada di dalam laporan keuangan tiap-tiap entitas diukur sesuai dengan mata uang fungsional masing-masing entitas tersebut. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS sedangkan untuk APHK, Entitas Anak, adalah Dolar HK. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menetapkan bahwa mata uang penyajian yang digunakan adalah Rupiah mengingat bahwa Perusahaan belum memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS (lihat Catatan 2b, 2s dan 4).

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary (together as "Group") have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which comprise of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) and the related BAPEPAM-LK regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the consolidated financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method in which the receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.

Each entity in the Group determines its functional currency and the entire accounts in the financial statements of each entity are measured in accordance with their functional currency. The Company's functional currency is US Dollar and for APHK, Subsidiary, is HK Dollar. In the preparation of the consolidated financial statements, Group has determined that the presentation currency is Rupiah since the Company has not yet obtained approval from tax authority to prepare its financial statements in US Dollar currency (see Notes 2b, 2s and 4).

c. Change in Accounting Policies

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with previous financial years, except for certain matters pertinent to the implementation of several SAKs, whether new or revised, effective January 1, 2012. Changes in SAKs that have significant impact on the preparation and presentation of the consolidated financial statements are:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang mengatur mengenai mata uang yang digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan, di mana mata uang yang digunakan dalam pengukuran adalah mata uang fungsional sedangkan mata uang penyajian khusus bagi perusahaan terbuka hanya dapat memilih antara menggunakan mata uang fungsional atau Rupiah. Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Pertimbangan berikut ini digunakan dalam menentukan mata uang fungsional,

  a) Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa serta mata uang dari suatu negara (yang memiliki kekuatan dalam persaingan dan peraturan) yang sangat menentukan harga jual barang dan jasa,
  b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lainnya dalam penyediaan barang atau jasa,
  c) Mata uang di mana dana dari aktivititas pendanaan dihasilkan,
  d) Mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

  Seluruh dampak yang timbul dari penerapan PSAK revisi ini diperlakukan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (lihat Catatan 2s dan 4).

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain,
  a) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program,
  b) deksripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan,
  c) jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya serta,
  d) jumlah penyesuaian yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Change in Accounting Policies (continued)

- *PSAK No. 10 (Revised 2010) on "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which prescribe the currency used in the measurement and presentation of financial statements. Functional currency is used for the measurement and for presentation, particularly for listed Company, can only choose between using functional currency or Rupiah currency. Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The following factors are used in determining the functional currency,*

  a) The currency that mainly influences sales prices for goods or services and the currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services,
  b) The currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services,
  c) The currency in which funds from financing activities generated,
  d) The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

  The whole impact arising from the adoption of this revised PSAK applied retrospectively and resulted in the restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the year ended December 31, 2011 (see Notes 2s and 4).

- *PSAK No. 24 (Revised 2010) on "Employee Benefits" which introduces an alternative recognition for actuarial gains (losses) where those can be recognised through other comprehensive income. This revised PSAK also establish several requirements for disclosure such as,*
  a) percentage or amount for each major category which form the fair value of plan assets,
  b) a narrative description for the basis used to determine the expected rate of return on the overall plan assets,
  c) the present value of the defined benefit liabilities and the fair value of plan assets for the current year and the previous four years, and
  d) the amount of experience adjustments arising on the assets and liabilities of the program for the current year and the previous four years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup tetap memilih untuk menggunakan pendekatan koridor seperti tahun sebelumnya dalam pengakuan terhadap keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 2o).

- PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan atas instrumen keuangan. Prinsip utama dari PSAK baru ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup terhadap kinerja dan posisi keuangan. PSAK baru ini juga menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah,
  a) pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan,
  b) penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan,
  c) pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

  Grup telah menambahkan beberapa pengungkapan untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 60 dalam Catatan 33.

Penerapan SAK yang relevan berikut ini, baru ataupun revisi, tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini ataupun sebelumnya:

- PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" yang menentukan perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi Perusahaan pada aset tetap dan perubahannya. Bahasan utama di dalam akuntansi terhadap aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang harus diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Change in Accounting Policies (continued)

Group elects to continue the use of corridor approach as the previous year in recognition of actuarial gains (losses) (see Note 2o).

- *PSAK No. 60 on "Financial Instruments: Disclosures" which combines and extends the disclosure requirements for financial instruments. The overriding principle of this new PSAK is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments held by the Group on its performance and financial position. This new PSAK also contains several disclosure requirements for risks, risk management and sensitivity analysis for financial instruments for change of the associated risks. Several other requirements are:*
  a) qualitative and quantitative disclosures for the impact of financial risks,
  b) enhanced disclosures for items that affect the total comprehensive income in which gains and losses are separated by each category of financial insturments.
  c) disclosure of fair value for each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value at reporting date

  Group has incorporated the required disclosures of PSAK No. 60 in Note 33.

The adoption of the following relevant new and revised SAKs did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *PSAK No. 16 (Revised 2011) on "Fixed Asset", prescribes the accounting treatment for fixed asset so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed asset and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed asset are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them."*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa" yang mengatur mengenai klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa meliputi tanah dan bangunan. Suatu aset sewa yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

- PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk konsekuensi pajak kini dan masa depan atas (a) pemulihan masa depan dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Standar revisi ini juga terkait dengan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum dimanfaatkan serta penyajian dan pengungkapan pajak penghasilan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan untuk saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan. Prinsip di dalam PSAK ini melengkapi prinsip mengenai pengakuan dan pengukuran atas aset dan liabilitas keuangan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan mengenai pengungkapan aset dan liabilitas keuangan di dalam PSAK No. 60.

- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan intrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60.

- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Change in Accounting Policies (continued)

- *PSAK No. 30 (Revised 2011) on "Leases" prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009) on "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*

- *PSAK No. 46 (Revised 2010) on "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognised in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.*

- *PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011) and for disclosing information about them in PSAK No. 60.*

- *PSAK No. 55 (Revised 2011) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010). Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60.*

- *PSAK No. 56 (Revised 2011) on "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 61 (Revisi 2010) tentang "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", menetapkan pedoman yang harus diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.

- ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah" yang mengatur mengenai perlakuan biaya pengurusan legal yang timbul dalam perolehan awal atau perpanjangan hak atas tanah.

d. Prinsip–prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan APHK, entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memilki, baik secara langsung atapun tidak langsung, lebih dari setengah (50%) kekuasaan suara pada entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Change in Accounting Policies (continued)

- *PSAK No. 61 (Revised 2010) on "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistants", establishes guidelines to be applied in accounting for, and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.*

- *ISAK No. 25 on "Land Rights", prescribes the treatment of costs incurred in the legal arrangements of initial land rights and its extension or renewal.*

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company, as parent entity, and APHK, its subsidiary, as single economic entity. APHK is an entity which is controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly, more than 50% of the voting power of the subsidiary.

The Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra Group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra Group transaction and dividend are fully eliminated

Non-Controlling Interest (KNP) is portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. KNP is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the KNP even if this results in a deficit balance in KNP.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary,on the date of loss of control, the Company shall:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip–prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup,
   (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup, atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun ataupun entitas induk dari Grup.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
   (i) entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
   (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
   (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
   (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- *derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognizes the carrying amount of any KNP;*
- *recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *reclassifies the Company share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

e. Transactions with Related Parties

The Group made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (revised 2010) on "Related Parties Disclosure". According to this revised PSAK,

1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company

2) An entity is related to Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and Group are members of the same group;
   (ii) an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
   (iii) the entity and Group are joint ventures of the same third party;
   (iv) the entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup,

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,

(vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan/atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal ketika Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).

(vii) entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement where it is neither used as a collateral for loans nor restricted.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Measurement

Financial assets are recognized when Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognised using trade date accounting. Trade date is the date when Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement on Initial Recognition

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets wheach measured at fair value through profit or loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged into consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial asset:

(i) Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management, if certain criteria are met, to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Group has no financial assets which are classified under this category.

(ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and due from related parties.

(iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and mixed maturities and the Group has the positive intention and ability to hold the asset to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Grup juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which which are not assigned to any of the above categories). Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occuron sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified under this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has fulfilled the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun-akun hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, beban masih harus dibayar, hutang sewa pembiayaan, hutang pembiayaan konsumen, hutang kepada pihak berelasi, pinjaman konversi dan hutang subordinasi, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau apabila persyaratan dari liabilitas keuangan yang ada tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih di antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui di laporan keuangan laba rugi komprehensif.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, Group measures all financial liabilities, comprise trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases, accrued expenses, obligation under finance lease, consumer financing, due to related parties, convertible loans and subordinated loans at amortized cost using the effective interest method.

The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

If the market for a financial instrument is not active, Group establishes fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

h. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed, whether directly or using an allowance account. However, the reversal cannot result in a carrying amount of the financial asset that exceeds its amortized cost on reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

For financial assets carried at cost

When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the costumer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent period.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation begins when is the fixed assets are ready for use using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

	Tahun / *Years*	
Bangunan	15 – 30	*Buildings*
Mesin dan peralatan	15 – 20	*Machinery and equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	5	*Furnitures and office equipment*
Prasarana bangunan dan lanskap	5 – 10	*Building infrastructures and landscape*
Instalasi	5 – 12	*Installations*
Perlengkapan penunjang produksi	5	*Supporting production equipment*
Komputer	5	*Computers*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Sebagaimana diatur di dalam ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah", biaya hak legal atas tanah ketika tanah pertama kali diperoleh, baik dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Bangunan dan Hak Pakai, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa dilakukan berdasarkan substansi dari perjanjian pada tanggal awal sewa dan hasil evaluasi apakah 1) pemenuhan perjanjian tersebut bergantung pada penggunaan suatu aset atau sekelompok aset dan 2) perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, Grup (sebagai *lessee*) mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset,accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the year of derecognition.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed asset account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

According to ISAK No. 25 on "Land Rights", the initial legal cost for land rights, regardless the type of land rights, accounted for as part of acquisition cost of land and not amortised, except there is an indicative evidence that the extension or the renewal of land rights most likely or certainly unable to be obtained. Cost for the extension or renewal of land rights recognised as part of intangible assets and amortised over the legal period or the economic life of land rights, which ever is shorter.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the lease agreement at the inception date and the evaluation results whether 1) the fulfillment of the arrangement depends on the use of a specific asset or group of assets and 2) the arrangement conveys a right to use the assets.

Finance Lease

Leases are classified as finance leases if the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the lease items. At the inception of the lease, Group (as lessee) recognized assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the lower of fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Selanjutnya, pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset sewaan disusutkan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri. Namun demikian apabila tidak terdapat kepastian bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, maka aset sewaan tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan.

Dalam transaksi jual dan sewa-balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Grup melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sebagai *lessee*, Grup mengakui pembayaran dalam sewa operasi sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset-non keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Finance Lease (continued)

Furthermore, the minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liabilities.

Leased assets are depreciated using the same policies as applied to fixed assets under direct ownership. However, when there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognised as income by Group. Instead, it shall be deferred and amortised over the lease term.

Operation Leases

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of leased assets.

As lessee, Group recognises lease payments as an lease expense using straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Asset

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) on "Impairment of Assets", at each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Asset (continued)

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (UPK) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If there are no such transactions, the Group uses appropriate valuation models to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or UPK. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognised in the consolidated statements of comprehensive income. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan nilai tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi. Komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2g).

Jumlah tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) merupakan jumlah residu yang ditetapkan dengan cara mengurangkan nilai wajar komponen liabilitas dari nilai wajar pinjaman konversi tersebut secara keseluruhan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" ini mengharuskan Grup untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company are a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

On issuance, the carrying amount of financial liability is firstly determined through measuring its fair value. Fair value of the liability component is the present value of the contractually determined stream of future cash flows discounted at the rate of interest applied at that time by the market to instruments of comparable credit status and providing substantially the same cash flows, on the same terms, but without the conversion option. The liability component is measured at cost using the effective interest method (see Note 2g).

The carrying amount of equity component (conversion option) is residual amount which determined by deducting the fair value of liability component from the fair value of the whole convertible loan.

o. Long-Term Liability for Employees' Benefits

PSAK No. 24 (Revised 2010) on "Employee Benefits" requires the Group to recognise all employee benefits provided through the formal and informal agreements, industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

The calculation of long-term post employee benefits are based on the requirements in the Labor Law No. 13 Year 2003 using projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when if the net cummulative unrecognized actuarial gains or losses are at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided by the expected average remaining expectation working lives of the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera jika imbalan tersebut menjadi *vest*, dan sebaliknya diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

p. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sebagaimana disebutkan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun entitas sepengendali dan juga tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan. Oleh karena itu, aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal di antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi dan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi yang dibuang ke pihak lain yang bukan sepengendali

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Long-Term Liability for Employees' Benefits (continued)

Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position is the total of net present value of the defined benefit obligation at end of reporting period,which discounted using market yield of government bonds, plus any unrecognized actuarial gains (less any actuarial losses), minus any past service cost not yet recognized and minus the fair value of plan assets out of which the obligations are to be settled directly (if any).

p. Restructuring Transactions of Under Common Control Entities

As explain in PSAK No. 38 (Revised 2004) on "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership carried out among entities under common control does not result in a gain or loss to Group or entities under common control and also did not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, shares, liability or other instruments that are exchanged. Therefore, the assets and liabilities transferred are recorded at book values using the pooling of interest method.

Any difference between the transfer price and book value pertain with the restructuring transactions between under common control entities, presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions Under Common Control Entities" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

The account balance of "Difference in Value from Restructuring Transactions Under Common Control Entities" can be changed whenever there is a reciprocal transaction between the same under common control entities, a quasi reorganization, a lost of common control substance between the entities who have been involved in the transactions and the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments, which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions, are disposed to another party not under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Agio Saham – Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Grup juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Grup dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional masing-masing entitas (lihat Catatan 4) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity, recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognised when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Group also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *local sale is recognized when goods are delivered to customer.*
- *export sale is recognized when goods are shipped.*

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

s. Foreign Currencies

Foreign Currency Transactions and Balances

Group's transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency of each entity (see Note 4) based on prevailing exchange rates at time of transaction. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

The exchange rates as of December 31, 2012 and 2011 are as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Mata Uang Asing (lanjutan)

	2012 (Dolar AS Penuh / *In Full US Dollar*)	2011 (Dolar AS Penuh / *In Full US Dollar*)	
1 Rupiah	0,00010	0,00011	*Rupiah 1*
1 Euro	1,32470	1,29455	*Euro 1*
1 Yen	0,01158	0,01288	*Yen 1*
1 Swiss Franc	1,09583	1,06265	*Swiss Franc 1*
1 Poundsterling	1,61105	1,54050	*Poundsterling 1*
1 Dolar Singapura	0,81770	0,76911	*Singapore Dollar 1*
1 Dolar HK	0,12901	0,12872	*Hongkong Dollar 1*

Penjabaran Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Mata Uang Penyajian

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, seluruh hasil dan posisi keuangan dari tiap-tiap entitas dalam Grup dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah (lihat Catatan 4) dengan menggunakan prosedur berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif yang disajikan dijabarkan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kecuali untuk beban persediaan, penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter dimana menggunakan kurs historis dari aset yang bersangkutan; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul dari prosedur di atas diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Jumlah kumulatif dari selisih kurs penjabaran mata uang dalam laporan keuangan disajikan dalam komponen ekuitas.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currencies (continued)

Translation of Consolidated Financial Statements in Presentation Currency

For the presentation purpose of consolidated financial statements, all of the results and financial position of each entity in Group are translated into Rupiah (see Note 4) using the following procedures:

- *assets and liabilities for each statement of financial position are translated at the closing rate of Bank Indonesia at the date of the consolidated statement of financial position;*
- *income and expenses for each statement of comprehensive income are translated using the average exchange rates of Bank Indonesia for the year; except for cost of inventories, depreciation of fixed assets, and amortization of non-monetary assets which are using historical rate of the underlying assets; and*
- *all foreign exchange differences arising from the above procedures are recognized in other comprehensive income.*

The cumulative amount of foreign exchange difference on financial statements translation is presented in a separate component of equity.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax assets (liabilities) shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at date of the consolidated statement of financial position.

Current income tax is recognized on taxable income in the consolidated statement of comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognised outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in respect to the circumstances in which applicable tax regulations are subject to interpretation and, when appropriate, the management will establish provision on the basis of amount expected to be paid.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amounts at date of consolidated statements of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extend that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deffered tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the date of the consolidated statements of financial position.

Deferred income tax is recognised on taxable income in the consolidated statement of comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, 1) there is a legally enforceble right to set off the current tax assets against liabilities 2) the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI UTAMA (lanjutan)

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan selaku entitas induk selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Loss Per Share

Basic loss per share is calculated by dividing income for the year with the weighted average number of the outstanding of shares during the year.

Diluted loss per share is calculated when Group has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

v. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (lihat Catatan 2g).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments Made in the Application of Accounting Policies (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category (see Note 2g).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of Group's operations.

Leases

Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to Group. Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 1.403.820.236 dan Rp 1.393.434.243 (lihat Catatan 2k dan 11).

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 62.519.148 dan Rp 55.721.690, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 6.667.168 dan Rp 3.330.176.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 1,403,820,236 and Rp 1,393,434,243, respectively (see Notes 2k and 11).

Impairment of Trade Receivables

Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 62,519,148 and Rp 55,721,690, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounted to Rp 6,667,168 and Rp 3,330,176, respectively.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, hutang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 2.719.965 dan Rp 2.553.125 (lihat Catatan 14b).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 55.426.171 dan Rp 50.156.057 (lihat Catatan 20).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

The Company as a tax payers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of tax payable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 2,719,965 and Rp 2,553,125, respectively (see Note 14b).

Long-term Liability for Employees' Benefits

Determination of Group's liability and long-term employee benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 20 to the consolidated financial statements.

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect Group's liability and long-term employee benefits expense. The carrying amount of long-term liabilities employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 55,426,171 and Rp 50,156,057, respectively (see Note 20).

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, laporan keuangan konsolidasian diukur dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Efektif 1 Januari 2012, manajemen telah mengidentifikasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS namun tetap menetapkan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2b, 2c dan 2s).

Guna tujuan pelaporan, saldo awal dari seluruh akun telah diukur kembali di mana seolah-olah mata uang fungsional telah digunakan sejak tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010). Prosedur yang digunakan di dalam pengukuran kembali laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal pelaporan;
- Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis Bank Indonesia;
- Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing (jika ada) dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan;
- Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata Bank Indonesia, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter di mana diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan dan;
- Seluruh dampak yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo laba awal 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Sedangkan prosedur yang digunakan untuk penjabaran laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian sesuai dengan yang diungkapkan di dalam Catatan 2s.

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 sebelum dan setelah pengukuran kembali serta setelah dijabarkan ke dalam mata uang penyajian adalah sebagai berikut:

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Before January 1, 2012, the consolidated financial statements were measured and presented in Rupiah currency. Effective January 1, 2012, management has identified US Dollar as functional currency of the Company. However, the Company still determined Rupiah as presentation currency used in the presentation of consolidated financial statements (see Notes 2b, 2c and 2s).

For reporting purposes, the beginning balances of the accounts were remeasured as if the functional currency has been used in prior years, in accordance with PSAK No. 10 (Revised 2010). The following procedures are applied in the remeasurement of consolidated financial statements is:

- *Monetary assets and liabilities were translated using the prevailing rates of Bank Indonesia at reporting date;*
- *Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the historical rates of Bank Indonesia;*
- *Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency (if any) were translated using the exchange rates of Bank Indonesia at the date when the fair value was determined;*
- *Income and expense were remeasured using the average exchange rate of Bank Indonesia, except for depreciation of fixed assets and amortization of non-monetary assets, which were remeasured using the respective historical exchange rates; and*
- *Any remeasurement differences arise from the above procedures were charged in the retained earnings January 1, 2011/December 31, 2010.*

Procedures for translating the consolidated financial statement into presentation currency are disclosed in Note 2s.

Summary of consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 before and after remeasurement as well as after translation into presentation currency are as follows:

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2011 / *December 31, 2011*			
	Sebelum Pengukuran Kembali / *Before Remeasurement*	**Setelah Pengukuran Kembali / *After Remeasurement***	**Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian / *After Translation Into Presentation Currency***	
	Dalam Ribuan Rupiah / *In Thousands of Rupiah*	**Dalam Dolar AS / *In US Dollar***	**Dalam Ribuan Rupiah/ *In Thousands of Rupiah***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	28.463.999	3.138.950	28.463.999	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	1.216.004	134.098	1.216.004	*Time deposits*
Piutang usaha - bersih	55.721.690	6.144.871	55.721.690	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	127.804	14.094	127.804	*Other receivables*
Persediaan	189.374.561	20.987.643	190.315.950	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	23.427.952	2.807.666	25.459.915	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**298.332.010**	**33.227.322**	**301.305.362**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	3.174.449	350.072	3.174.449	*Due from related party*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	9.354.007	1.031.540	9.354.006	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tetap - bersih	1.139.366.938	153.665.003	1.393.434.243	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	2.643.310	291.151	2.640.155	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.154.538.704**	**155.337.766**	**1.408.602.853**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**1.452.870.714**	**188.565.088**	**1.709.908.215**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Hutang usaha	134.852.968	14.871.302	134.852.968	*Trade payables*
Hutang lain-lain	52.619.501	5.802.768	52.619.501	*Other payables*
Hutang pembelian aset tetap	66.984.761	7.386.939	66.984.761	*Borrowing for fixed assets purchases*
Hutang pajak	2.553.125	281.553	2.553.125	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar	22.820.247	2.523.186	22.880.249	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term debt:*
Hutang sewa pembiayaan	8.340.683	919.793	8.340.683	*Obligation under finance lease*
Hutang pembiayaan konsumen	259.147	28.578	259.147	*Consumer financing*
Bagian lancar keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	2.277.529	253.335	2.297.240	*Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**290.707.961**	**32.067.454**	**290.787.674**	***Total Current Liabilities***

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2011 (lanjutan) / *December 31, 2011 (continued)*			
	Sebelum Pengukuran Kembali / *Before Remeasurement*	**Setelah Pengukuran Kembali /*After Remeasurement***	**Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian / *After Translation Into Presentation Currency***	
	Dalam Ribuan Rupiah / *In Thousands of Rupiah*	**Dalam Dolar AS / *In US Dollar***	**Dalam Ribuan Rupiah / *In Thousands of Rupiah***	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar				*Long-term debts - net of current portion*
Hutang sewa pembiayaan	164.659.317	18.158.284	164.659.317	*Obligation under finance lease*
Hutang pembiayaan konsumen	86.382	9.608	87.122	*Consumer financing*
Hutang pihak berelasi	45.936.830	5.065.817	45.936.830	*Due to related parties*
Pinjaman konversi	403.972.948	44.549.289	403.972.948	*Convertible loans*
Hutang subordinasi	216.607.903	23.887.065	216.607.904	*Subordinated loans*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	161.049.457	17.760.196	161.049.456	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	50.156.058	5.531.105	50.156.057	*Long-term liabilities for employees' benefits*
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	16.211.358	1.804.267	16.361.097	*Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.058.680.253**	**116.765.631**	**1.058.830.731**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1.349.448.214**	**148.833.085**	**1.349.618.405**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	167.778.725	72.563.953	167.778.725	*Share capital - Issued and fully paid - 335,557,450 shares*
Agio saham - bersih	701.545.364	131.242.647	701.545.364	*Additional paid-in capital - net*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.040)	(10.040)	922.608.863	*Exchange difference on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(200.000.031)	(21.528.529)	(200.000.031)	*Difference in value of restructuring transaction among under common control entities*
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	243.163.717	27.045.236	243.163.717	*Equity component of convertible loans*
Defisit	(808.974.235)	(169.581.264)	(1.474.806.828)	*Deficits*
JUMLAH EKUITAS	**103.422.500**	**39.732.003**	**360.289.810**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.452.870.714**	**188.565.088**	**1.709.908.215**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010/ *January 1, 2011 / December 31, 2010*			
	Sebelum Pengukuran Kembali / *Before Remeasurement*	**Setelah Pengukuran Kembali / *After Remeasurement***	**Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian / *After Translation Into Presentation Currency***	
	Dalam Ribuan Rupiah/ *In Thousands of Rupiah*	**Dalam Dolar AS / *In US Dollar***	**Dalam Ribuan Rupiah/ *In Thousands of Rupiah***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	20.831.940	2.316.977	20.831.940	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	1.209.602	134.535	1.209.602	*Time deposits*
Piutang usaha - net	47.311.697	5.262.117	47.311.697	*Trade receivables – net*
Piutang lain-lain	84.834	9.435	84.834	*Other receivables*
Persediaan	117.242.958	13.467.587	121.087.071	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10.832.856	1.197.118	10.763.290	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**197.513.887**	**22.387.769**	**201.288.434**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	5.618.352	624.886	5.618.352	*Due from related party*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	7.753.859	862.402	7.753.859	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tetap - bersih	1.196.201.884	170.344.662	1.531.568.859	*Fixed assets - net*
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	18.445.438	7.647.531	68.758.947	*Unused fixed assets - net*
Aset lain-lain	2.700.146	299.153	2.689.675	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.230.719.679**	**179.778.634**	**1.616.389.692**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**1.428.233.566**	**202.166.403**	**1.817.678.126**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Hutang bank jangka pendek	124.225.285	13.816.626	124.225.285	*Short-term bank loans*
Hutang usaha	34.694.786	3.858.835	34.694.786	*Trade payables*
Hutang lain-lain	56.184.170	6.248.935	56.184.171	*Other payables*
Hutang pembelian aset tetap	83.057.761	9.237.878	83.057.761	*Borrowing for fixed assets purchases*
Hutang pajak	4.265.133	474.378	4.265.133	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar	21.582.047	2.400.406	21.582.047	*Accrued expenses*
Hutang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	288.303	32.066	288.303	*Current portion of long-term consumer financing*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**324.297.485**	**36.069.124**	**324.297.486**	***Total Current Liabilities***

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010 (lanjutan)/ *January 1, 2011 / December 31, 2010 (continued)*			
	Sebelum Pengukuran Kembali / *Before Remeasurement*	**Setelah Pengukuran Kembali /*After Remeasurement***	**Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian /*After Translation Into Presentation Currency***	
	Dalam Ribuan Rupiah/ *In Thousands of Rupiah*	**Dalam Dolar AS / *In US Dollar***	**Dalam Ribuan Rupiah/ *In Thousands of Rupiah***	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Hutang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	305.574	33.987	305.574	*Long-term consumer financing - net of current portion*
Hutang pihak berelasi	49.123.057	5.463.581	49.123.057	*Due to related parties*
Pinjaman konversi	365.581.711	40.660.851	365.581.711	*Convertible loans*
Hutang subordinasi	210.722.723	23.437.073	210.722.723	*Subordinated loans*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	218.679.017	24.321.990	218.679.016	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	47.619.961	5.296.403	47.619.961	*Long-term liabilities for employees' benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**892.032.043**	**99.213.885**	**892.032.042**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1.216.329.528**	**135.283.009**	**1.216.329.528**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham	167.778.725	72.563.963	167.778.725	*Share capital - Issued and fully paid - 335.557.450 shares*
Agio saham – bersih	701.545.364	131.242.647	701.545.364	*Additional paid-in capital – net*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.184)	(10.142)	1.023.269.876	*Exchange difference on financial statements translation*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(200.000.031)	(21.528.529)	(200.000.031)	*Difference in value of restructuring transaction among under common control entities*
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	243.163.717	27.045.236	243.163.717	*Equity component of convertible loans*
Defisit	(700.492.553)	(142.429.771)	(1.334.409.053)	*Deficits*
JUMLAH EKUITAS	**211.904.038**	**66.883.394**	**601.348.598**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.428.233.566**	**202.166.403**	**1.817.678.126**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Sedangkan ikhtisar laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebelum dan setelah pengukuran kembali serta setelah dijabarkan ke dalam mata uang penyajian adalah sebagai berikut,

Summary of consolidated statement of comprehensive income for the year ended December, 31 2011 before and after remeasurement as well as after translation into presentation currency is as follow,

4. PERUBAHAN MATA UANG FUNGSIONAL DAN PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. CHANGE IN FUNCTIONAL CURRENCY AND RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2011 / *December 31, 2011*			
	Sebelum pengukuran kembali/ *Before reamesurement*	**Sesudah pengukuran kembali/ *After reamesurement***	**Setelah Penjabaran dalam Mata Uang Penyajian/*After Translation Into Presentation Currency***	
	Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah*	**Dalam Dolar Amerika Serikat/ *In United States Dollar***	**Dalam ribuan Rupiah/ *In thousands of Rupiah***	
PENJUALAN BERSIH	848.307.906	96.690.179	848.287.113	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(918.912.482)	(115.574.614)	(918.569.302)	***COST OF GOODS SOLD***
RUGI KOTOR	**(70.604.576)**	**(18.884.435)**	**(70.282.189)**	***GROSS MARGIN***
Penjualan dan distribusi	(8.935.135)	(1.018.452)	(8.935.135)	*Selling and distribution*
Umum dan administrasi	(18.772.492)	(2.414.826)	(18.772.492)	*General and administrative*
Beban usaha lainnya	(16.412.380)	(5.331.849)	(46.777.644)	*Other operating expenses*
RUGI USAHA	**(114.724.583)**	**(27.649.562)**	**(144.767.460)**	***OPERATING LOSS***
Penghasilan bunga - bersih	325.647	37.118	325.647	*Interest income - net*
Beban keuangan	(51.712.306)	(5.894.316)	(51.712.307)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	**(166.111.242)**	**(33.506.760)**	**(196.154.120)**	***LOSS BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	57.629.560	6.355.267	55.756.345	***DEFERRED INCOME TAX BENEFIT***
RUGI TAHUN BERJALAN	**(108.481.682)**	**(27.151.493)**	**(140.397.775)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	144	(11.473.629)	(100.661.013)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(108.481.538)**	**(38.625.122)**	**(241.058.788)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Atribusi kepada pemilik entitas induk:				*Attribution to owners of the parent entity:*
Rugi bersih tahun berjalan	**(108.481.682)**	**(27.151.493)**	**(140.397.775)**	*Net loss for the year*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	**(108.481.538)**	**(38.625.122)**	**(241.058.788)**	*Total comprehensive loss for the year*

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan telah menyetujui untuk menjual 99% kepemilikan saham pada PT Mega Sentra Propertindo (MSP) kepada PT Jaya Gemilang Sakti, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 12.375. Jumlah tercatat investasi pada MSP pada saat penjualan tersebut bersaldo negatif sebesar Rp 200.524 dan atas transaksi ini Perusahaan mengakui keuntungan bersih sebesar Rp 212.899.

5. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

Based on share purchase agreement dated July 25, 2011, the Company agreed to sell its 99% ownership in PT Mega Sentra Propertindo (MSP) to PT Jaya Gemilang Sakti, third party, at Rp 12,375. Carrying amount of the investment in MSP at the time of transaction was negative of Rp 200,524 and from that sale transaction the Company recognized net gain at amount of Rp 212,899.

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of this account are follows:

		Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)		
	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Kas				*Cash on hand*
Rupiah	303.934	550.379	321.049	*Rupiah*
Bank				*Cash in banks*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	3.266.007	1.760.094	1.775.187	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	613.852	6.245.409	876.529	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.643	335.802	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15.748	4.147.140	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	5.918	6.222	19.461	*Others (each below Rp 30,000)*
Dolar AS				*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	5.823.439	3.165.512	3.255.090	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.264.795	240.118	5.990.459	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.492.864	6.316.389	2.056.649	*The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	487.149	3.807.884	134.035	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A.	154.368	218.142	3.848.129	*Citibank N.A.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.389	414.237	672.879	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Australia and New Zealand Bank	9.212	13.437	868.413	*Australia and New Zealand Bank*
Euro				*Euro*
PT ANZ Panin Bank	13.770	13.234	14.060	*PT ANZ Panin Bank*
Sub-jumlah Bank	14.248.154	26.683.620	19.510.891	*Sub-total Cash in Banks*

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Deposito Berjangka				*Time Deposits*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	730.000	1.230.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	1.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	15.282.088	28.463.999	20.831.940	*Total*

Tingkat bunga deposito berjangka adalah 5,00% - 6,75%, 8,00%, dan 5,25% - 7,00% per tahun, masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010.

Interest rates on time deposits are 5.00% - 6.75%, 8.00%, dan 5.25% - 7.00% per year in 2012, 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor pledged.

7. DEPOSITO BERJANGKA

7. TIME DEPOSITS

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

This account represents time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Rupiah	462.000	462.000	462.000	*Rupiah*
Dolar AS	1.268.521	754.004	747.602	*US Dollar*
Jumlah	**1.730.521**	**1.216.004**	**1.209.602**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara:

Annual interest rates for time deposits were ranging at:

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010/ *December 31, 2010*	
Rupiah	3,25% - 3,75%	5,75% - 6,00%	6,00% - 6,50%	*Rupiah*
Dolar AS	0,50%	0,25% - 0,50%	0,50%	*US Dollar*

Deposito berjangka dalam Dolar AS digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits in US Dollar are pledged as collateral for the payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

8. PIUTANG USAHA / *8. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Pihak ketiga	59.590.545	45.774.772	33.010.589	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	9.595.771	13.277.095	17.451.464	*Related parties (see Note 29)*
Sub-jumlah	**69.186.316**	**59.051.867**	**50.462.053**	***Sub-total***
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(6.667.168)	(3.330.177)	(3.150.356)	*Less allowance for impairment*
Bersih	**62.519.148**	**55.721.690**	**47.311.697**	***Net***

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 s/d 60 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 60 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been reflected their fair value on initial recognition.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the carrying amount of trade receivables have approximate their fair value.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Rupiah	20.930.559	13.246.307	4.311.699	*Rupiah*
Dolar AS	48.255.757	45.805.560	46.150.354	*US Dollar*
Sub-jumlah	**69.186.316**	**59.051.867**	**50.462.053**	***Sub-total***
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(6.667.168)	(3.330.177)	(3.150.356)	*Less provision for impairment*
Bersih	**62.519.148**	**55.721.690**	**47.311.697**	***Net***

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Belum jatuh tempo	30.517.897	30.238.509	29.116.996	*Current*
Lewat jatuh tempo				*Over due*
Kurang dari 30 hari	28.275.493	18.268.861	11.534.634	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	2.566.488	3.449.644	1.082.003	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.567.814	449.848	152.896	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.258.624	6.645.004	8.575.524	*More than 90 days*
Sub-jumlah	**69.186.316**	**59.051.866**	**50.462.053**	***Sub-total***
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(6.667.168)	(3.330.176)	(3.150.356)	*Less provision for impairment*
Jumlah	**62.519.148**	**55.721.690**	**47.311.697**	***Total***

Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Sedangkan, atas piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (lihat Catatan 29). Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

Impairment for trade receivables from third parties collectively calculate based on experience and historical data, whereas for the balance from related parties determined individually (see Note 29). The details and movement of the allowance for impairment of trade receivables are as follow:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Saldo awal	3.330.176	3.150.356	*Beginning balance*
Beban penurunan nilai piutang usaha – tahun berjalan (lihat Catatan 26)	3.336.992	179.820	*Provision for impairment - current year (see Note 26)*
Saldo akhir	**6.667.168**	**3.330.176**	***Ending balance***
Cadangan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	3.813.383	476.391	*Collective impairment - trade receivable third parties*
Cadangan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 29)	2.853.785	2.853.785	*Individual impairment - trade receivable related parties (see Note 29)*
Jumlah	**6.667.168**	**3.330.176**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nillai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari ketidaktertagihan piutang.

Management believes that amount of allowance for impairment were adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas saldo akun piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on the trade receivables account.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no trade receivables pledged as collateral.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Barang jadi (lihat Catatan 25)	157.811.164	94.411.998	45.542.493	*Finished goods (see Note 25)*
Barang dalam proses (lihat Catatan 25)	53.426.592	52.684.361	27.525.374	*Work in process (see Note 25)*
Bahan baku	68.770.928	16.268.398	16.437.093	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	20.487.119	18.796.371	15.599.691	*Indirect materials and spare part*
Barang dalam perjalanan	-	8.154.822	15.982.420	*Goods in transit*
Jumlah	**300.495.803**	**190.315.950**	**121.087.071**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 684.767.115 dan Rp 573.009.246 (lihat Catatan 25).

Cost of inventories which recognised as part of cost of goods sold in 2012 and 2011 are amounted to Rp 684,767,115 dan Rp 573,009,246 respectively (see Note 25).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Based on review of the individual condition of inventories at end of year, management believes that the allowance for impairment of inventories are adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

Selain itu, manajemen juga berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak melampaui nilai realisasi netonya.

In addition, management also believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2012, 2011 and 2010 are not exceeded their net carrying value.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 300.495.803 dan Rp 190.315.950 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar $AS 29.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, inventories with carrying amount of Rp 300,495,803 and Rp 190,315,950, respectively. are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of US$ 29,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas hutang.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, there were no inventories pledged as collateral.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini sebagian besar meliputi uang muka atas pembelian bahan baku yaitu sebesar Rp 12.546.172, Rp 25.459.915 dan Rp 10.763.290 pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

This account mainly comprise of advances for the purchases of raw material amounted to Rp 12,546,172, Rp 25,459,915 and Rp 10,763,290 as of December 31, 2012, 2011 and 2010, respectively.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2012

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Selisih Translasi / *Translations Difference*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai Tercatat							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	462.856.414	-	-	-	30.727.786	493.584.200	*Land*
Bangunan	193.212.776	48.082	-	7.589.781	25.616.603	226.467.242	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.871.061.848	3.402.308	19.617.585	-	120.407.696	1.975.254.267	*Machinery and equipment*
Kendaraan	24.554.350	717.500	337.793	-	1.955.909	26.889.966	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	35.088.230	217.850	-	-	2.336.127	37.642.207	*Furnitures and office fixtures*
Prasarana bangunan dan lanskap	14.032.013	278.900	-	-	934.861	15.245.774	*Building infrastructures and landscape*
Instalasi	69.861.578	212.061	-	-	4.642.113	74.715.752	*Installations*
Perlengkapan penunjang produksi	168.648.257	385.239	-	-	11.279.040	180.312.536	*Supporting production equipment*
Komputer	10.881.045		-	-	722.363	11.603.408	*Computers*
Aset dalam penyelesaian	25.244.845	15.487.242	2.609.580	(7.589.781)	(835.951)	29.696.775	*Contruction in progress*
Sub-jumlah	2.875.441.356	20.749.182	22.564.958	-	197.786.547	3.071.412.127	*Sub-total*
Mesin sewa	198.684.368	-	-	-	13.190.118	211.874.486	*Leased machinery*
Jumlah	**3.074.125.724**	**20.749.182**	**22.564.958**	**-**	**210.976.665**	**3.283.286.613**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	125.004.905	5.503.678	-	-	10.604.990	141.113.573	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.241.297.585	61.044.030	19.617.585	-	106.479.763	1.389.203.793	*Machinery and equipment*
Kendaraan	23.701.762	735.124	337.793	-	1.894.475	25.993.568	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	34.416.406	369.454	-	-	2.473.289	37.259.149	*Furnitures and office fixtures*
Prasarana bangunan dan lanskap	13.728.094	95.394	-	-	917.539	14.741.027	*Building infrastructures and landscape*
Instalasi	63.501.337	798.339	-	-	4.278.954	68.578.630	*Installations*
Perlengkapan penunjang produksi	167.992.876	1.236.822	-	-	11.149.810	180.379.508	*Supporting production equipment*
Komputer	10.881.045	-	-	-	722.363	11.603.408	*Computers*
Sub-jumlah	1.680.524.010	69.782.841	19.955.378	-	138.521.183	1.868.872.656	***Sub-total***
Mesin sewa	167.471	10.182.140	-	-	244.110	10.593.721	*Leased machinery*
Jumlah	**1.680.691.481**	**79.964.981**	**19.955.378**	**-**	**138.765.293**	**1.879.466.377**	***Total***
Nilai Buku	**1.393.434.243**					**1.403.820.236**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2011
Disajikan kembali/*As restated*
(lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Selisih Translasi / *Translation Difference*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai Tercatat							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	458.926.116	-	-	-	3.930.298	462.856.414	*Land*
Bangunan	189.125.412	-	-	2.342.580	1.744.784	193.212.776	*Buildings*
Mesin dan peralatan	2.062.812.109	4.540.791	335.412.391	86.320.176	52.801.163	1.871.061.848	*Machinery and equipment*
Kendaraan	21.942.495	805.963	677.619	-	2.483.511	24.554.350	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	34.394.518	354.829	12.682	45.619	305.946	35.088.230	*Furnitures and office fixtures*
Prasarana bangunan dan lanskap	13.784.441	124.500	-	-	123.072	14.032.013	*Building infrastructures and landscape*
Instalasi	64.852.440	21.000	-	4.202.470	785.668	69.861.578	*Installations*
Perlengkapan penunjang produksi	167.043.228	183.950	-	23.515	1.397.564	168.648.257	*Supporting production equipment*
Komputer	10.788.650	-	-	-	92.395	10.881.045	*Computers*
Aset dalam penyelesaian	112.857.960	3.724.854	-	(92.934.360)	1.596.371	25.244.845	*Contruction in progress*
Sub-jumlah	3.136.527.389	9.755.887	336.102.692	-	65.260.772	2.875.441.356	*Sub-total*
Mesin sewa	-	203.642.800	-	-	(4.958.432)	198.684.368	*Leased machinery*
Jumlah	**3.136.527.389**	**213.398.687**	**336.102.692**	-	**60.302.340**	**3.074.125.724**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	121.297.962	5.906.125	-	-	(2.199.182)	125.004.905	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.174.860.049	75.880.052	150.258.478	-	140.815.982	1.241.297.585	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	23.054.328	551.125	677.619	-	773.928	23.701.762	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	33.832.881	427.719	12.682	-	168.488	34.416.406	*Furnitures and office fixtures*
Prasarana bangunan dan lanskap	13.514.639	95.408	-	-	118.047	13.728.094	*Building infrastructures and landscape*
Instalasi	62.304.362	645.645	-	-	551.330	63.501.337	*Installations*
Perlengkapan penunjang produksi	165.448.877	1.378.408	-	-	1.165.591	167.992.876	*Supporting production equipment*
Komputer	10.645.432	30.423	-	-	205.190	10.881.045	*Computers*
Sub-jumlah	1.604.958.530	84.914.905	150.948.779	-	141.599.354	1.680.524.010	***Sub-total***
Mesin sewa	-	164.815	-	-	2.656	167.471	*Leased machinery*
Jumlah	**1.604.958.530**	**85.079.720**	**150.948.779**	-	**141.602.010**	**1.680.691.481**	***Total***
Nilai Buku	**1.531.568.859**					**1.393.434.243**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

2010
Disajikan kembali/*As restated*
(lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Selisih Translasi / *Translation Difference*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai Tercatat							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	508.897.050	-	-	-	(49.970.934)	458.926.116	*Land*
Bangunan	124.970.771	-	-	-	64.154.641	189.125.412	*Buildings*
Mesin dan peralatan	1.489.085.659	685.140	10.968.801	(55.984.718)	640.014.829	2.062.812.109	*Machinery and equipment*
Kendaraan	8.175.862	1.735.300	60.083	-	12.091.416	21.942.495	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	14.163.178	26.013	-	-	20.205.327	34.394.518	*Furnitures and office fixtures*
Prasarana bangunan dan lanskap	5.635.229	-	-	-	8.149.212	13.784.441	*Building infrastructures and landscape*
Instalasi	38.628.782	-	-	-	26.223.658	64.852.440	*Installations*
Perlengkapan penunjang produksi	63.466.200	1.519.243	-	-	102.057.785	167.043.228	*Supporting production equipment*
Komputer	2.291.883	-	-	-	8.496.767	10.788.650	*Computers*
Aset dalam penyelesaian	22.193.194	92.261.157			(1.596.371)	112.857.980	*Contruction in progress*
Jumlah	**2.277.507.808**	**96.226.853**	**11.048.884**	**(55.984.718)**	**829.826.330**	**3.136.527.389**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	66.830.399	5.564.499	-	-	48.903.064	121.297.962	*Buildings*
Mesin dan peralatan	882.748.304	70.578.131	7.064.399	(34.839.968)	263.437.981	1.174.860.049	*Machinery and equipment*
Kendaraan	7.915.600	313.632	60.083	-	14.885.179	23.054.328	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	12.966.353	523.857			20.342.671	33.832.881	*Furnitures and office fixtures*
Prasarana bangunan dan lanskap	5.272.681	91.191	-	-	8.150.767	13.514.639	*Building infrastructures and landscape*
Instalasi	35.562.736	460.309	-	-	26.281.317	62.304.362	*Installations*
Perlengkapan penunjang produksi	60.064.182	1.310.292	-	-	104.074.403	165.448.877	*Supporting production equipment*
Komputer	2.119.269	142.190	-	-	8.383.973	10.645.432	*Computers*
Jumlah	**1.073.479.524**	**78.984.101**	**7.124.482**	**(34.839.968)**	**494.459.355**	**1.604.958.530**	***Total***
Nilai Buku	**1.704.028.284**					**1.531.568.859**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/ *As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Beban pokok penjualan - Beban pabrikasi (lihat Catatan 25)	79.118.877	84.457.159	*Cost of goods sold – Factory overhead cost (see Note 25)*
Beban usaha (lihat Catatan 26)	846.104	622.561	*Operating expenses (see Note 26)*
Jumlah	**79.964.981**	**85.079.720**	***Total***

Saldo aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berkaitan dengan pembangunan perluasan pabrik, perawatan dan renovasi mesin baru dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, construction in progress represent the construction related to the expansion of the plant construction, maintenance and renovation of the new machine with the following details:

		Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)		
	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Bangunan	-	5.363.066	-	*Building*
Mesin dan peralatan	29.696.775	19.881.779	112.857.980	*Machinery and equipment*
Jumlah	**29.696.775**	**25.244.845**	**112.857.980**	***Total***

Persentase jumlah tercatat berdasarkan nilai kontrak serta estimasi waktu penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The percentage of carrying amount over the contract and the estimated time of completion of contruction in progress as of December 31, 2012 are as follow:

	Persentase Penyelesaian / *Percentage of Completion*	Estimasi Penyelesaian / *Estimated Time of Completion*	
Mesin dan peralatan	90%	Februari 2013/ *February* 2013	*Machinery and equipment*

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Hasil penjualan - bersih	2.780.019	326.000	*Net proceed from sale*
Nilai buku	2.609.579	-	*Net book value*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	**170.440**	**326.000**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-balik atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi (lihat Catatan 29). Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (lihat Catatan 19). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-balik tersebut adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2011, the Company enter into a sale and lease-back arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party (see Note 29). For certain machinery and equipment with lease terms within four (4) to eight (8) years (see Note 19). The summary of that sale and lease-back transaction are as follows:

Biaya perolehan	335.412.391	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	150.258.478	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat aset	185.153.913	*Carrying amount of assets*
Harga jual	203.642.800	*Sale price*
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-balik yang ditangguhkan	**18.488.887**	***Deferred gain on sale and leaseback transaction***

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan (HGB) for period of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap kecuali tanah dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 910.236.036 dan Rp 930.577.829 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar $AS 193.462.786. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2012 and 2011, fixed assets, except land, with carrying amount of Rp 910,236,036 and Rp 930,577,829 respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US$ 193,462,786. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 270.552.390.

On December 31, 2012, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated however still used in the operation are amounted to Rp 270,552,390.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa, keadaan atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no impairment of fixed assets was required for.

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables by suppliers are as follows:

		Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)		
	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Pihak ketiga	69.362.470	67.506.648	26.658.123	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	232.648.624	67.346.320	8.036.663	*Related parties (see Note 29)*
Jumlah	**302.011.094**	**134.852.968**	**34.694.786**	***Total***

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

		Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)		
	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Rupiah	25.621.772	9.349.329	6.263.524	*Rupiah*
Dolar AS	258.025.158	123.898.033	28.004.594	*US Dollar*
Lain-lain	18.364.164	1.605.606	426.668	*Others*
Jumlah	**302.011.094**	**134.852.968**	**34.694.786**	***Total***

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang usaha di atas. Pembayaran hutang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term are normally given within 1 to 180 days

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah tercatat akun hutang usaha telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of trade payables as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were approximate their fair values.

13. HUTANG LAIN–LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini meliputi antara lain uang muka pelanggan dan hutang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah tercatat akun hutang usaha telah mendekati nilai tercatatnya.

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consist of advances from customer and other payable which is not directly related with main operation.

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

The carrying amounts of trade payables as of December 31, 2012, 2011 and 2010 were approximate their fair values.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *a. Estimated Claims for Income Tax Refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Pajak Penghasilan Pasal 28A				*Income tax Article 28A:*
Tahun 2012	1.906.406	-	-	*Year of 2012*
Tahun 2011	5.606.550	5.606.550	-	*Year of 2011*
Tahun 2010	-	3.747.456	3.747.457	*Year of 2010*
Tahun 2009	-	-	3.992.466	*Year of 2009*
Tahun 2008	-	-	13.936	*Year of 2008*
Jumlah	**7.512.956**	**9.354.006**	**7.753.859**	***Total***

b. Hutang Pajak / *b. Taxes Payables*

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4) 31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Pajak penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 21	226.397	254.924	112.665	*Article 21*
Pasal 23 dan Pasal 4(2)	34.395	31.672	33.190	*Article 23 and Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	2.459.173	2.266.529	4.119.278	*Value added tax*
Jumlah	**2.719.965**	**2.553.125**	**4.265.133**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before deferred income tax benefit per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income as well as fiscal loss carry forward are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION (continued)***

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	**(145.001.543)**	**(196.154.120)**	***Loss before deferred income tax benefits per consolidated statements of comprehensive income***
Ditambah dampak penyajian kembali terkait pengukuran kembali atas mata uang fungsional	-	30.042.878	*Add the effect of restatement from remeasurement for functional currency*
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	79.781	6.867	*Less with loss before income tax - Subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(144.921.762)**	**(166.104.375)**	***Loss before income tax of the Company***
Beda temporer:			*Temporary differences*
Penyusutan aset tetap	51.305.141	185.365.210	*Depreciation of fixed assets*
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	46.994.971	42.437.114	*Finance cost on convertible and subordinated loans*
Beban penurunan nilai piutang	3.336.991	179.820	*Provision for impairment of receivables*
Beban imbalan kerja karyawan	7.064.642	5.106.376	*Employees' benefits expenses*
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.794.529)	(2.570.279)	*Payment for employees' benefits*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Jamuan	1.119.348	895.975	*Representation*
Penghasilan sewa	(49.050)	(180.000)	*Rental income*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(329.338)	(325.647)	*Interest income already subjected to final tax*
Penyusutan aset tetap	-	2.670.350	*Depreciation of fixed assets*
Dampak pengukuran kembali dari mata uang fungsional	(68.346.814)	-	*Effect of functional currency Remeasurement*
Biaya lain-lain	(151.877)	-	
Taksiran penghasilan kena pajak	**(105.772.277)**	**67.474.544**	***Estimated taxable income***
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(343.675.225)	(483.017.998)	***Fiscal loss carry forward at beginning of year***
Akumulasi rugi fiskal yang telah kedaluarsa	99.835.656	71.868.229	***Fiscal losses carry forward which expired within the year***
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal	(137.376.296)	-	***Adjustment on fiscal loss carrying forward***
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	**(486.988.142)**	**(343.675.225)**	***Fiscal losses carry forward at end of year***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mengakui beban pajak kini karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2012 dan 2011 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

For the years ended December 31, 2012 and 2011, the Company were not recognised any current tax expenses since it still under fiscal loss position.

The annual tax return (SPT) for 2012 and 2011 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Reconciliation between deferred income tax benefit and the amount computed using the effective tax rate on loss before income tax are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	**(145.001.543)**	**(196.154.120)**	***Loss before deferred income tax benefits per consolidated statements of comprehensive income***
Ditambah dampak penyajian kembali terkait pengukuran kembali atas mata uang fungsional	-	30.042.878	*Add the effect of restatement from remeasurement for functional currency*
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	79.781	6.867	*Less with loss before income tax - Subsidiary*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(144.921.762)**	**(166.104.375)**	***Loss before income tax of the Company***
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(36.230.441)	(41.526.094)	*Income tax benefit calculate using effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen	(16.939.433)	765.170	*Tax effect on permanent differences*
Pengaruh pajak atas rugi fiskal tahun berjalan	26.443.069	(16.868.636)	*Tax effect on current fiscal loss*
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	694.898	1.873.215	*Effect from foreign exchange translation*
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	**(26.031.907)**	**(55.756.345)**	***Deferred Income Tax Benefit***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00045/406/10/054/12 untuk tahun fiskal 2010 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 53.630.824 dikoreksi menjadi Rp 103.455.863. Selain itu, pengajuan tagihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal yang sama yaitu sebesar Rp 3.747.699 juga telah disetujui.

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah menerima hasil surat keputusan atas keberatan dengan No. S-2885/WPJ.19/BD.05/2011 yang menetapkan bahwa keberatan tersebut ditolak, sehingga seluruh jumlah estimasi klaim sebesar Rp 13.936 dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 12 April 2011, Perusahaan menerima SKPLB No. 00009/406/09/092/11 untuk tahun fiskal 2009 yang menetapkan rugi fiskal Perusahaan yang dilaporkan sebelumnya yaitu sebesar Rp 87.750.184 dikoreksi menjadi Rp 72.445.798. Selain itu, pengajuan tagihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp 3.992.466 juga telah disetujui. Perusahaan telah menerima klaim pajak tersebut pada tanggal 26 Mei 2011 sebesar Rp 1.824.668 [setelah dikurangi pembayaran SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 serta Pajak Bumi dan Bangunan). Seluruh selisih yang timbul dibebankan pada tahun berjalan.

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

On April 13, 2012, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00045/406/10/054/12 for fiscal year 2010 which mentioned that the Company's fiscal loss as previously reported at Rp 53,630,824 had been amended to become Rp 103,455,863. The Tax Office also approved the Company's claim for corporate income tax for the same fiscal year which at amount Rp 3,747,699.

d. Tax Assessment Letter

On June 23, 2011, based on decission letter No. S-2885/WPJ.19/BD.05/2011, the Company's tax appeal was refused. Accordingly the entire estimation claim amounted to Rp 13,936 is charged in the current year.

On April 12, 2011, the Company received SKPLB No. 00009/406/09/092/11 for fiscal year 2009 which mentioned that the Company's fiscal loss as previously reported at Rp 87,750,184 has been amended to become Rp 72,445,798. The Tax Office also approved the Company's estimated claim for corporate income tax for the same fiscal year amounted to Rp 3,992,466. On May 26, 2011, On May 26, 2011, the Company has received that tax claim at amount of Rp 1.824.668 (net of the SKPKB for Income Tax Articles 21, 23, 26 and Land & Building Tax). All of the differences have been charged to the current year.

e. Deferred Income Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION (continued)***

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Income Tax (continued)*

2012

Perusahaan	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	***The Company***
Rugi fiskal tahun berjalan	-	26.443.069	(26.443.069)	-	*Fiscal loss for the year*
Cadangan penurunan nilai piutang	832.544	834.248	-	1.666.792	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.539.014	1.317.528	-	13.856.542	*Long-term liabilities for employees' benefits*
Aset tetap	(78.114.917)	12.826.285	-	(65.288.632)	*Fixed assets*
Nilai wajar instrumen keuangan	(96.306.097)	11.748.743	-	(84.557.354)	*Fair value of financial instruments*
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	694.898	(694.898)	-	*Effect from foreign exchange translation*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan – Bersih	**(161.049.456)**	**53.864.771**	**(27.137.967)**	**(134.322.652)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

2011
Disajikan kembali/*As restated*
(lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)

Perusahaan	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	***The Company***
Akumulasi rugi fiskal	-	(16.868.636)	16.868.636	-	*Fiscal loss carry forward*
Cadangan penurunan nilai piutang	787.589	44.955	-	832.544	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.904.990	634.024	-	12.539.014	*Long-term liabilities for employees' benefits*
Aset tetap	(124.456.220)	46.341.303	-	(78.114.917)	*Fixed assets*
Pinjaman konversi dan hutang subordinasi	(106.915.375)	10.609.278	-	(96.306.097)	*Convertible and subordinated loans*
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1.873.215	(1.873.215)	-	*Effect from foreign exchange translation*
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	**(218.679.016)**	**42.634.139**	**14.995.421**	**(161.049.456)**	***Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net***

15. HUTANG PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan hutang atas pembelian mesin *spinning* dan *weaving* dari:

15. BORROWING FOR FIXED ASSETS PURCHASES - THIRD PARTIES

This account represents borrowing arise from purchases transaction of new spinning and weaving machinery from:

		Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)		
	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	31 Desember 2011/ *December 31, 2011*	1 Januari 2011/ *January 1,2011* 31 Desember 2010/ *December 31, 2010*	
Shining Company	59.937.656	64.401.782	80.474.782	*Shining Company*
Lodway Trading Limited	-	2.582.979	2.582.979	*Lodway Trading Limited*
Jumlah	**59.937.656**	**66.984.761**	**83.057.761**	***Total***

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

		Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)		
	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
Listrik dan air	9.842.350	10.301.731	9.530.486	*Electricity and water*
Pemeliharaan	-	4.200.933	4.026.060	*Maintenance*
Gaji	2.530.218	1.595.260	975.272	*Salaries*
Gas	1.095.352	929.732	874.836	*Gas*
Bunga	-	224.720	189.575	*Interest*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	7.718.572	5.627.873	5.985.818	*Others (each below Rp 1,000,000)*
Jumlah	**21.186.492**	**22.880.249**	**21.582.047**	***Total***

17. HUTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 di mana hutang Perusahaan berikut ini:

17. SUBORDINATED LOANS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legaly declare and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

17. HUTANG SUBORDINASI (lanjutan)

17. SUBORDINATED LOANS (continued)

	$AS (Dalam Ribuan) /** ***US$ (In Thousand)*	
Argo Pantes Finance BV	27.945	*Argo Pantes Finance BV*
PT Alfa Goldland Realty	10.875	*PT Alfa Goldland Realty*
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258	*PT Lawe Adyaprima Spinning Mills*
PT Daya Manunggal	409	*PT Daya Manunggal*
PT Sugih Brothers	131	*PT Sugih Brothers*
Jumlah	**40.618**	***Total***

Dikonversi menjadi "*Subordinated Zero Coupon Bonds*" dengan kondisi sebagai berikut:

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	:	25 tahun	*Tenor*	:	*25 years*
Suku bunga	:	Tanpa bunga	*Interest rate*	:	*No interest bearing*
Nilai	:	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan	*Value*	:	*At amounts of converted liabilities*
Jumlah surat	:	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini	*Total subscript*	:	*As a number of creditors which choose this settlement scheme.*
Peringkat	:	Subordinasi	*Rating*	:	*Subordinated*

Dengan pelunasan dan penghapusan hutang subordinasi maka rincian hutang subordinasi berubah sebagai berikut:

Through the settlement and those waive, the details of subordinated loan are as follows:

	$AS (Dalam Ribuan) /** ***US$ (In Thousand)*	
Argo Pantes Finance BV	27.945	*Argo Pantes Finance BV*
Wall Street Limited	-	*Wall Street Limited*
Avion Capital Limited	5.329	*Avion Capital Limited*
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258	*PT Lawe Adyaprima Spinning Mills*
PT Daya Manunggal	409	*PT Daya Manunggal*
PT Sugih Brothers	-	*PT Sugih Brothers*
Jumlah	**34.941**	***Total***

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

On June 20, 2006, Argo Pantes BV has been stated under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

Rincian jumlah tercatat dari hutang subordinasi adalah sebagai berikut:

The details of carrying amount of subordinated loan are as follows:

	AS/US (Dalam Ribuan / ***In Thousand)***	**Rp (Dalam Ribuan /** ***In Thousand)***	
Saldo 1 Januari 2011	23.437	210.722.723	*Balance on January 1, 2011*
Penambahan bunga	450	4.080.525	*Interest accretion*
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1.804.656	*Effect on foreign exchange translations*
Saldo 31 Desember 2011	**23.887**	**216.607.904**	***Balance on December 31, 2011***
Penambahan bunga	459	4.438.530	*Interest accretion*
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	14.376.450	*Effect on foreign exchange translations*
Saldo 31 Desember 2012	**24.346**	**235.422.884**	***Balance on December 31, 2012***

18. PINJAMAN KONVERSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

18. CONVERTIBLE LOANS

Detail of this account consists of:

	31 Desember 2012 / *December 31, 2012*	Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/see *Notes* 2b,2c,2s,4) 31 Desember 2011 / *December 31, 2011*	1 Januari 2011 / *January 1,2011* 31 Desember 2010 / *December 31, 2010*	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	248.911.996	228.359.630	228.359.630	*PT Kukuh Manunggal Propertindo*
Trevor Global Pte Ltd	155.060.952	137.222.081	117.148.020	*Trevor Global Pte Ltd*
Jumlah tercatat komponen hutang	403.972.948	365.581.711	345.507.650	*Carrying amount of debt component*
Penambahan bunga	42.560.004	38.391.237	20.074.061	*Interest accretion*
Jumlah	**446.532.952**	**403.972.948**	**365.581.711**	***Total***

Trevor Global Pte Ltd

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Trevor Global Pte Ltd

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000 with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan felt into default condition. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, SH, Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follow:

- *The all interest obligations that have been due were waived.*
- *Provide a grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.*

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte Ltd (lanjutan)

- Merubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Merubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Rincian komponen liabilitas dari pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

18. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte Ltd (continued)

- *Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.*
- *Change the maturity of the loan into ten years, started from the date of this amendment agreement.*
- *Change the conversion options from time to time to become whenever the Company felt into default condition.*

Details of liability component of convertible loan are as follows:

	Rp	
Saldo 1 Januari 2011	**137.222.081**	***Balance as of Januari 1, 2011***
Penambahan bunga	17.838.871	*Interest accretion*
Saldo 31 Desember 2011	**155.060.952**	***Balance as of December 31, 2011***
Penambahan bunga	20.157.924	*Interest accretion*
Saldo 31 Desember 2012	**175.218.876**	***Balance as of December 31, 2012***

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
2. *Grace period* selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.
3. Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
4. Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi hutangnya menjadi saham Perusahaan.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), related party, amounted to Rp 334,800,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on RUPSLB which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

1. *The loan bears interest at 6% per annum.*
2. *Grace period of 3 years from the date of this agreement.*
3. *The loan shall due on December 28, 2018.*
4. *If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.*

18. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

5. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Rincian komponen liabilitas dari pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

18. CONVERTIBLE LOANS (continued)

(PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

5. This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

Details of liability component of that loan are as follows:

	Rp	
Saldo 1 Januari 2011	**228.359.630**	***Balance as of Januari 1, 2011***
Penambahan bunga	20.552.366	*Interest accretion*
Saldo 31 Desember 2011	**248.911.996**	***Balance as of December 31, 2011***
Penambahan bunga	22.402.080	*Interest accretion*
Saldo 31 Desember 2012	**271.314.076**	***Balance as of December 31, 2012***

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-balik kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa jangka waktu berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa-balik di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

19. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back that such machinery and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

As of December 31, 2012 and 2011, the details of future minimum lease payments are as follows:

19. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

19. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Sampai dengan satu tahun	20.706.312	29.735.365	*Within one year*
Satu sampai dengan lima tahun			*One to five years*
Lebih dari lima tahun	244.591.785	236.069.155	*More than five years*
Jumlah	265.298.097	265.804.520	*Total*
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	94.734.289	92.804.520	*Less amount applicable to interest*
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum masa depan	170.563.808	173.000.000	*Present value of future minimum lease payments*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.060.716	8.340.683	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**164.503.092**	**164.659.317**	***Long-term portion***

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

These lease obligations are secured by the leased machinery and equipment. Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machinery and equipment.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Arta Tama dengan laporannya masing-masing bertanggal 14 Maret 2013 dan 14 Maret 2012. Perhitungan tersebut menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, Group recognised the long-term liabilities for employees' benefits based on actuarial calculation prepared by PT Dian Arta Tama, an independent actuary, with its report dated March 14, 2013 and March 14, 2012, respectively. The calculation using "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2012	2011	
Tingkat diskonto (per tahun)	5%	6%	*Discount rate (per year)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	4%	4%	*Salary increase rate (per year)*
Usia pensiun (tahun)	55	55	*Normal pension age (year)*
Tingkat mortalitas	CSO - 1980	CSO - 1980	*Mortality rate*

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of long-term liabilities for employees' benefits during the year are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Saldo awal tahun	55.285.510	39.940.531	*Beginning balance*
Beban jasa kini	3.600.231	2.821.998	*Current service cost*
Beban bunga	3.209.459	2.396.432	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(1.794.529)	(2.570.279)	*Benefit payment*
Kerugian aktuarial	8.927.447	12.696.828	*Acturial gain*
Saldo akhir tahun	**69.228.118**	**55.285.510**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Details of long-term liabilities for employees' benefits which presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	69.228.118	55.285.510	*Present value of employees' benefits liabilities*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	(254.953)	*Unrecognized past service cost*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(13.801.947)	(4.874.500)	*Unrecognized actuarial loss*
Jumlah	**55.426.171**	**50.156.057**	***Total***

Rincian beban imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses during the year are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Biaya jasa kini	3.600.231	2.821.998	*Current service cost*
Beban bunga	3.209.459	2.396.432	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	-	(455.825)	*Actuarial gain*
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	254.952	343.771	*Past service cost - vested*
Jumlah	**7.064.642**	**5.106.376**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of the long-term liabilities for employees' benefits are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Saldo awal tahun	50.156.057	47.619.961.	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja - tahun berjalan (lihat Catatan 26)	7.064.642	5.106.376	*Employees' benefits expense during the year (see Note 26)*
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(1.794.528)	(2.570.280)	*Payments during the year*
Saldo akhir tahun	**55.426.171**	**50.156.057**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pasti, defisit dan penyesuaian yang timbul atas liabilitas program adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Details of defined benefit obligation, deficits and experience adjustment arising on plan liabilities are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008
Liabilitas imbalan pasti / *Defined benefit obligation*	(69.226.117)	(55.285.510)	(39.940.531)	(31.127.222)	(33.273.508)
Aset program / *Plan assets*	-	-	-	-	-
Defisit / *Deficits*	(69.226.117)	(55.285.510)	(39.940.531)	(31.127.222)	(33.273.508)
Penyesuaian liabilitas program / *Experience adjustments on plan liabilities*	4.607.466	7.745.724	2.717.605	(10.302.873)	(15.139.446)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2012 and 2011 based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registrar) are as follows:

2012

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)*	Jumlah / *Total*	*Name of Shareholders*
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	49.250.000	*PT Dharma Manunggal*
The Ning King	33.832.500	10,08	16.916.250	*The Ning King*
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	13.729.875	*Maximus Capital Pte Ltd*
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	11.841.500	*PT Manunggal Prime Development*
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	3.126.250	*Karman Widjaya (Commissioner)*
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55	917.375	*The Nicholas (Vice President Commissioner)*
Gunarso Budiman (Direktur Utama)	199.500	0,06	99.750	*Gunarso Budiman (President Director)*
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	5.625	*Sidik Murdiono (President Commissioner)*
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00	1.250	*Yohanes Susanto (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.781.700	42,86	71.890.850	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**335.557.450**	**100,00%**	**167.778.725**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

2011

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan (%) / *Percentage of ownership (%)*	Jumlah / *Total*	*Name of Shareholders*
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	49.250.000	*PT Dharma Manunggal*
The Ning King	33.832.500	10,08	16.916.250	*The Ning King*
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	13.729.875	*Maximus Capital Pte Ltd*
PT Manunggal Prime Development	23.600.000	7,03	11.800.000	*PT Manunggal Prime Development*
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	3.126.250	*Karman Widjaya (Commissioner)*
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.824.750	0,54	912.375	*The Nicholas (Vice President Commissioner)*
Gunarso Budiman (Direktur Utama)	199.500	0,06	99.750	*Gunarso Budiman (President Director)*
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	5.625	*Sidik Murdiono (President Commissioner)*
Yohanes Susanto (Direktur)	2.500	0,00	1.250	*Yohanes Susanto (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.874.700	42,90	71.937.350	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**335.557.450**	**100,00%**	**167.778.725**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih meliputi seluruh pinjaman (hutang bank, hutang pihak berelasi, hutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, pinjaman subordinasi dan pinjaman konversi) ditambah hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap dan beban yang masih harus dibayar dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, due to related parties, obligation under finance lease, consumer financing, subordinated loans and convertible loans) plus trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

		Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)		
	2012	**2011**	**2010**	
Jumlah liabilitas	1.588.347.551	1.349.618.405	1.216.329.528	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	15.282.088	28.463.999	20.831.940	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	**1.573.065.463**	**1.321.154.406**	**1.195.497.588**	***Net liabilities***
Jumlah ekuitas	**221.466.284**	**360.289.810**	**601.348.598**	***Total equity***
Rasio hutang terhadap modal	**7,10**	**3,67**	**1,99**	***Gearing ratio***

22. AGIO SAHAM – BERSIH / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, this account consists of:

Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	142.143.900	*Initial public offering in 1990*
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(26.470.500)	*Issuance of bonus shares from share premium in 1994*
	115.673.400	
Agio saham atas konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	585.871.964	*Share premium from the loan conversion into shares in 2007*
Jumlah	**701.545.364**	***Total***

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI / *23. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG UNDER COMMON CONTROL ENTITIES*

Akun ini merupakan selisih yang timbul dari transaksi pembelian 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM), entitas sepengendali, pada tahun 1999 dan penjualan saham NRM pada tahun 2004 yang juga dilakukan kepada entitas sepengendali lainnya dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the excess of the transfer price over the carrying amount related to the purchase of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM), under common control entity, in 1999 and sale of NRM'S shares in 2004, which were carried out by under common control entity as follows:

Selisih nilai transaksi pembelia saham NRM pada tahun 1999	211.000.000	*Difference in value from acquisition of NRM's shares in 1999*
Selisih nilai transaksi penjualan saham NRM pada tahun 2004	(10.999.969)	*Difference in value from sale of NRM's shares in 2004*
Bersih	**200.000.031**	***Net***

24. PENJUALAN BERSIH / *24. NET SALES*

Rincian penjualan bersih ini adalah sebagai berikut:

Details of net sales are follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Lokal	463.936.843	503.491.748	*Local*
Ekspor	537.516.075	344.795.365	*Export*
Jumlah	**1.001.452.918**	**848.287.113**	***Total***

Rincian penjualan bersih berdasarkan pihak - pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on the parties in the transaction are follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Pihak ketiga	945.399.527	772.439.610	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	56.053.391	75.847.503	*Related parties (see Note 29)*
Jumlah	**1.001.452.918**	**848.287.113**	***Total***

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih sepanjang tahun 2012 dan 2011 adalah Lodway Trading Limited, Singapura.

Customer with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales throughout 2012 and 2011 is Lodway Trading Limited, Singapore.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Bahan baku yang digunakan	684.767.115	573.099.246	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	87.245.270	73.856.621	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Listrik dan bahan bakar	110.357.966	92.890.417	*Electricity and fuel*
Alokasi biaya departemen	80.380.949	64.804.736	*Department cost allocation*
Penyusutan (lihat Catatan 11)	79.118.877	84.457.159	*Depreciation (see Note11)*
Barang dan jasa lainnya	33.032.771	19.849.314	*Goods and other services*
Kimia dan zat pewarna	32.597.935	19.887.772	*Chemical and dye*
Suku cadang	20.312.257	22.929.478	*Spareparts*
Bahan pembungkus	14.205.944	10.079.500	*Wrapping material*
Bahan pembantu lainnya	830.049	7.552.697	*Other supporting material*
Jumlah produksi tahun berjalan	1.142.849.133	969.406.940	*Total production cost for the year*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal tahun	52.684.361	27.525.374	*Beginning balance*
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 9)	(53.426.592)	(52.684.361)	*Ending balance (see Note 9)*
Beban pokok produksi	1.142.106.902	944.247.953	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal tahun	94.411.998	45.542.493	*Beginning balance*
Pembelian	46.865.000	51.064.239	*Purchases*
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 9)	(157.811.164)	(94.411.998)	*Ending balance (see Note 9)*
Penjualan barang sisa dan rusak	(20.191.932)	(27.873.385)	*Sales of waste and defective goods*
Beban Pokok Penjualan	**1.105.380.804**	**918.569.302**	***Cost of Goods Sold***

Pemasok dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih sepanjang tahun 2012 dan 2011 adalah Lodway Trading Limited, Singapura dan PT Ragam Logam, pihak berelasi (lihat Catatan 29).

Suppliers with cumulative purchases which exceeded 10% of the net sales throughout 2012 and 2011 is Lodway Trading Limited, Singapore and PT Ragam Logam, related party (see Note 29).

26a. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *26a. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Ongkos angkut	7.694.368	4.756.233	*Freight out and handling*
Komisi penjualan	2.645.713	1.446.209	*Sales commissions*
Klaim penjualan	658.971	679.471	*Claim on sales*
Perjalanan dinas	448.404	520.696	*Business trips*
Lain-lain	2.322.273	1.532.526	*Others*
Jumlah	**13.769.729**	**8.935.135**	***Total***

26b. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

26b. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Gaji dan tunjangan	10.318.171	7.991.621	*Salaries and allowances*
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 20)	7.064.643	5.106.376	*Employees' benefits (see Note 20)*
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 8)	3.336.992	179.820	*Provision for impairment of trade receivables (see Note 8)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.607.232	440.433	*Rapairs and maintenance*
Penyusutan (lihat Catatan 11)	846.104	622.561	*Depreciation (see Note 11)*
Jasa profesional	750.820	1.847.440	*Professional fees*
Representasi	426.856	523.760	*Representation*
Sewa	316.635	299.805	*Rental*
Komunikasi	212.470	337.705	*Communication*
Asuransi	97.153	312.431	*Insurance*
Lain-lain	2.272.117	1.110.540	*Others*
Jumlah	**27.249.193**	**18.772.492**	***Total***

27. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA - BERSIH

27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Laba penjualan aset tetap - bersih	170.440	326.000	*Gain on sale of fixed assets - net*
Dampak selisih kurs penjabaran laporan keuangan	68.346.814	(41.077.496)	*Effect from foreign change different translation*
Laba atas pelepasan Anak Perusahaan		212.899	*Gain on disposal of Subsidiary*
Pendapatan sewa	2.141.356	180.000	*Rent income*
Lainnya	(7.253.426)	(6.419.047)	*Others*
Jumlah	**63.405.184**	**(46.777.644)**	***Total***

28. RUGI PER SAHAM

Penghitungan rugi per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

28. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(118.969.636)	(140.397.775)	*Loss attributable to the owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham tahun berjalan (dalam ribuan)	335.558	335.558	*Weighted average number of outstanding shares (in thousand)*
Rugi per Saham	**(355)**	**(418)**	***Earnings per Share***

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

			Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / *Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses*		
	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Piutang Usaha					***Trade Receivables***
PT Grand Textile Industry	4.582.539	-	0,25%	-	*PT Grand Textile Industry*
PT Kurabo Manunggal Textile	2.415.868	7.271.382	0,13%	0,42%	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Daya Manunggal	1.643.182	25.735	0,09%	0,00%	*PT Daya Manunggal*
PT Argo Beni Manunggal	627.632	1.126.136	0,03%	0,06%	*PT Argo Beni Manunggal*
PT Argo Manunggal Textile	326.550	3.037.784	0,02%	0,18%	*PT Argo Manunggal Textile*
PT Argo Fajar Textile Industry	-	1.816.058	-	0,11%	*PT Argo Fajar Textile Industry*
Sub-jumlah	9.595.771	13.277.095	0,52%	0,77%	*Sub-total*

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

			Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / *Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses*		
	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang PT Argo Manunggal Textile	(2.853.785)	(2.853.785)	(0,16%)	(0,17%)	*Less provision for impairment of receivables PT Argo Manunggal Textile*
Bersih	**6.741.986**	**10.423.310**	**0,36%**	**0,60%**	***Net***
Piutang Pihak Berelasi					***Due from Related Parties***
PT Argo Manunggal Textile	1.043.808	958.508	0,06%	0,06%	*PT Argo Manunggal Textile*
PT Karawang Utama Textile Industry	695.742	2.198.220	0,04%	0,13%	*PT Karawang Utama Textile Industry*
PT Argo Beni Manunggal	77.272	-	0,00%	-	*PT Argo Beni Manunggal*
PT Manunggal Energi Nusantara	465	2.174	0,00%	0,00%	*PT Manunggal Energi Nusantara*
PT Grand Pintalan Textile	-	15.547	-	0,00%	*PT Grand Pintalan Textile*
Jumlah	**1.817.287**	**3.174.449**	**0,10%**	**0,19%**	***Total***
Hutang Usaha					***Trade Payables***
PT Ragam Logam	185.312.598	67.278.827	11,67%	4,98%	*PT Ragam Logam*
PT Argo Manunggal Textile	29.751.170	45.482	2,04%	0,00%	*PT Argo Manunggal Textile*
PT Kurabo Manunggal Textile	17.584.856	21.922	1,11%	0,00%	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Daya Manunggal	-	89	-	0,00%	*PT Daya Manunggal*
Jumlah	**232.648.624**	**67.346.320**	**14,82%**	**4,98%**	***Total***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

			Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / *Percentage (%) to Total Assets / Liabilities / Related Revenues or Expenses*		
	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Hutang Pihak Berelasi					***Due to Related Parties***
PT Jakarta Cakratunggal Steel	21.000.000	21.000.000	1,32%	1,56%	*PT Jakarta Cakratunggal Steel*
PT Ragam Logam	17.992.875	24.089.158	1,13%	1,78%	*PT Ragam Logam*
PT Daya Sakti Perdika	61.029	36.162	0,00%	0,00%	*PT Daya Sakti Perdika*
PT Argo Manunggal Textile	3.710	3.710	0,00%	0,00%	*PT Argo Manunggal Textile*
PT Karawang Utama Textile Industry	-	807.800	-	0,06%	*PT Karawang Utama Textile Industry*
Jumlah	**39.057.614**	**45.936.830**	**2,45%**	**3,40%**	***Total***
Penjualan bersih					***Net sales***
PT Kurabo Manunggal Textile	38.692.313	56.356.831	3,86%	6,64%	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Grand Textile Industry	8.198.820	3.269.060	0,82%	0,39%	*PT Grand Textile Industry*
PT Daya Manunggal	4.112.844	88.798	0,41%	0,01%	*PT Daya Manunggal*
PT Argo Manunggal Textile	3.493.727	8.007.905	0,35%	0,94%	*PT Argo Manunggal Textile*
PT Argo Beni Manunggal	1.548.943	1.581.693	0,15%	0,19%	*PT Argo Beni Manunggal*
PT Grand Pintalan Textile	6.744	-	0,00%	-	*PT Grand Pintalan Textile*
PT Citrasari Intibuana	-	5.655.666	-	0,67%	*PT Citrasari Intibuana*
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	-	887.550	-	0,10%	*PT Kukuh Tangguh Sandang Mills*
Jumlah	**56.053.391**	**75.847.503**	**5,59%**	**8,94%**	***Total***

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

29. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

			Persentase (%) dari jumlah Aset / Liabilitas / Pendapatan / Beban yang Bersangkutan / *Percentage (%) to Total Assets / Liabillities / Related Revenues or Expenses*		
	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	2012	2011 Disajikan kembali/*As restated* (lihat Catatan/*see Notes* 2b,2c,2s,4)	
Pembelian					***Purchases***
PT Ragam Logam	341.872.986	177.333.721	30,93%	19,31%	*PT Ragam Logam*
PT Kurabo Manunggal Textile	12.200.477	687.501	1,10%	0,00%	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Citrasari Intibuana	-	7.096.058	-	0,00%	*PT Citrasari Intibuana*
PT Kukuh Tangguh Sandang Mills	-	2.702.453	-	0,00%	*PT Kukuh Tangguh Sandang Mills*
Jumlah	**354.073.463**	**187.819.733**	**32,03%**	**19,31%**	***Total***
Imbalan Kerja Manajemen Kunci					***Compensation of Key Management Personel***
Imbalan kerja jangka pendek	2.396.129	2.749.950	8,79%	14,65%	*Short-term employees' benefits*
Imbalan pasca kerja jangka panjang	-	-	-	-	*Long-term post employees' benefits*
Jumlah	**2.396.129**	**2.749.950**	**8,79%**	**14,65%**	***Total***

- Seluruh pihak berelasi di atas berada dalam pengendalian yang sama dan tergabung dalam kelompok usaha Argo grup.
- Saldo piutang dan hutang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran.

- *All of those related parties are under common control and incorporated in the same Argo Group.*
- *Outstanding of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no repayment schedule.*

30. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

30. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of Group which engages in business activities or available discrete financial information.

31. KOMITMEN

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal 15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Grup menunjuk PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi, sebagai pemasok dalam pengadaan bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang.

Transaksi dengan RL, tersebut diatas telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang saham independen.

31. COMMITMENTS

Based on Raw Materials Procurement Agreement, Material Support and Spareparts No. 152/2003 dated December 15, 2003 from Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, Group appointed PT Ragam Logam (RL), a related party, as a supplier in the procurement of raw materials, supporting materials and spareparts.

Transactions with RL as mentioned above have approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders' of the Company on March 17, 2004, including the approval from independent shareholders.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012		2011		
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	15.282.088	15.282.088	28.463.999	28.463.999	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	1.730.521	1.730.521	1.216.004	1.216.004	*Time deposits*
Piutang usaha	62.519.148	62.519.148	55.721.690	55.721.690	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	321.308	321.308	127.804	127.804	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	1.817.287	1.817.287	3.174.449	3.174.449	*Due from related parties*
Jumlah	**81.670.352**	**81.670.352**	**88.703.946**	**88.703.946**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Hutang usaha	302.011.094	302.011.094	134.852.968	134.852.968	*Trade payables*
Hutang lain-lain	103.718.997	103.718.997	52.619.501	52.619.501	*Other payables*
Hutang pembelian aset tetap - pihak ketiga	59.937.656	59.937.656	66.984.761	66.984.761	*Borrowing for fixed assets purchases - third parties*
Beban masih harus dibayar	21.186.492	21.186.492	22.880.249	22.880.249	*Accrued expenses*
Hutang pihak berelasi	39.057.614	39.057.614	45.936.830	45.936.830	*Due to related parties*
Hutang sewa pembiayaan	170.563.808	170.563.808	173.000.000	173.000.000	*Obligation under finance lease*
Hutang pembiayaan konsumen	-	-	348.488	348.488	*Consumer financing*
Hutang subordinasi	235.422.884	235.422.884	216.607.904	216.607.904	*Subordinated loans*
Pinjaman konversi	446.532.952	446.532.952	403.972.948	403.972.948	*Convertible loans*
Jumlah	**1.378.431.497**	**1.378.431.497**	**1.117.203.649**	**1.117.203.649**	***Total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi terhadap nilai wajar instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari akun-akun tersebut adalah jangka pendek.
- Nilai wajar dari hutang sewa pembiayaan, hutang pembiayaan konsumen, pinjaman konversi dan hutang subordinasi berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan untuk mencerminkan risiko kredit Grup dengan menggunakan tingkat bunga dari instrumen serupa.
- Manajemen tidak dapat memperkirakan arus kas masa depan piutang dan hutang dari/kepada pihak berelasi, oleh karena nilai wajar piutang dan hutang dari/kepada pihak berelasi tidak dapat diukur secara andal sehingga seluruhnya diukur pada biaya perolehan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions used by Group to estimate the fair values of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.*
- *Fair values of obligations under finance lease, consumer financing, convertible loans and subordinated loans are based on discounted future cash flows adjusted to reflect Group's credit risk using current market rates for similar instruments.*
- *Management cannot estimate the future cash flows for due from/to related parties, therefore the fair value of due from/to related parties cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.*

Group have no financial assets and financial liabilities which are are measured at fair value as at December 31, 2012 and 2011.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that Group's exposure to bad debts is not significant.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Saldo kas, setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah akumulasi penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, disajikan pada Catatan 8.

b. Risiko Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian besar dalam Dolar AS dan sebagian lagi dalam mata uang asing lainnya (termasuk Rupiah). Hal ini mengakibatkan Grup masih terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Dolar AS terhadap Rupiah. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Dolar AS, di mana seluruh variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Dolar AS, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Cash, cash equivalents and time deposit are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, total allowances for impairment of trade receivables is disclosed in Note 8.

b. Foreign Currency Risk

Group doing business transaction mainly in US Dollar and certain part in other foreign currency (include Rupiah). Therefore, Group is still to exposed to foreign exchange risk. Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table details Group's sensitivity to changes in US Dollar against the Rupiah The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the US Dollar, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US Dollar, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2012		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba (rugi) / *Profit (loss)*	Ekuitas / *Equity*
Rupiah			
Menguat / *strenghten*	2,40%	(7.474.398)	(7.474.398)
Melemah / *weaken*	2,40%	7.474.398	7.474.398

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Foreign Currency Risk (continued)

2011	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba (rugi) / *Profit (loss)*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*
Rupiah			
Menguat / *strenghten*	2,46%	(3.806.966)	(3.806.966)
Melemah / *weaken*	2,46%	3.806.966	3.806.966

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2012		2011		
	Mata Uang Asing (Penuh) / *Foreign Currency (Full Amount)*	Setara Mata Uang Dolar AS / *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing (Penuh) / *Foreign Currency (Full Amount)*	Setara Mata Uang Dolar AS / *US Dollar Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Rupiah	4.271.330.522	427.133	12.934.877.511	1.422.837	*Rupiah*
Euro	1.075	1.424	1.127	1.458	*Euro*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Rupiah	1.192.000.000	119.200	1.230.000.000	135.300	*Rupiah*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Rupiah	20.930.559.070	2.093.056	13.246.307.497	1.457.094	*Rupiah*
Piutang pihak berelasi					*Due from related parties*
Rupiah	1.817.287.498	187.729	3.174.448.869	349.189	*Rupiah*
Jumlah	**28.211.178.165**	**2.828.542**	**30.585.635.004**	**3.365.878**	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Hutang usaha					*Trade payables*
Rupiah	25.621.771.911	2.562.177	9.349.328.655	1.028.426	*Rupiah*
Yen	138.169.579	1.600.004	13.081.052	168.484	*Yen*
Euro	12.754	169.236	5.592	7.239	*Euro*
Franc Swiss	16	17	662	703	*Franc Swiss*
Dolar Singapura	-	-	812	625	*Singapore Dollar*
Poundsterling	204	328	-	-	*Poundsterling*
Hutang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	101.036.673.238	10.103.667	62.431.434.204	6.867.458	*Rupiah*
Euro	478	633	510	660	*Euro*
Dolar Singapura	-	-	1.705	1.311	*Singapore Dollar*
Yen	256.103	209.415	-	-	*Yen*
Hutang pembelian aset tetap					*Borrowing for fixed assets purchases*
Rupiah	59.937.656.003	5.993.766	66.984.761.098	7.368.324	*Rupiah*

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Foreign Currency Risk (continued)

	2012		2011		
	Mata Uang Asing (Penuh) / *Foreign Currency (Full Amount)*	Setara Mata Uang Dolar AS / *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing (Penuh) / *Foreign Currency (Full Amount)*	Setara Mata Uang Dolar AS / *US Dollar Equivalent*	
Liabilitas (lanjutan)					*Liabilities (continued)*
Beban masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Rupiah	21.186.491.828	2.118.649	22.880.248.430	2.516.827	*Rupiah*
Hutang subordinasi					*Subordinated loans*
Rupiah	235.422.884.419	23.542.288	216.607.903.437	23.826.869	*Rupiah*
Jumlah Liabilitas Moneter	**443.343.916.533**	**46.300.180**	**378.266.766.157**	**41.786.926**	***Total Monetary Liabilities***
Bersih		**43.471.638**		**38.421.048**	***Net***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya sebagai akibat dari kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau likuiditasnya dengan memperhatikan secara ketat jadwal pembayaran hutang serta kebutuhan kas untuk operasional rutin, serta menjamin ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup dari fasilitas kredit, baik mengikat maupun tidak. Di antaranya adalah melakukan kerjasama dengan PT Ragam Logam, pihak berelasi, yang memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan melakukan transaksi jual dan sewa-balik dengan PT Daya Sembada Finance (lihat Catatan 19).

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and their cash outflows due to day-to-day operation, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted. Such as through arrangement with PT Ragam Logam, related party, which has Letter of Credit facility and carried out a sale and leaseback transaction with PT Daya Sembada Finance (see Note 19).

The following table summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011:

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2012

	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 sampai dengan 3 bulan / *1 to 3 months*	3 sampai dengan 12 bulan / *3 to 12 months*	Lebih dari 1 tahun / *More than 1 year*	Jumlah / *Total*	Biaya transaksi dan bunga / *Transaction cost and interest*	Dilaporkan / *As reported*	
Hutang usaha	302.111.094	-	-	-	302.111.094	-	302.111.094	*Trade payables*
Hutang lain-lain	103.718.997	-	-	-	103.718.997	-	103.718.997	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	21.186.492	-	-	-	21.186.492	-	21.186.492	*Accrued expenses*
Hutang sewa pembiayaan	1.725.526	5.176.578	13.804.208	244.591.785	265.298.097	94.734.289	170.563.808	*Obligation under finance lease*
Pinjaman konversi	-	-	-	864.790.000	864.790.000	418.257.048	446.532.952	*Convertible loan*
Hutang subordinasi	-	-	-	337.891.729	337.891.729	102.468.845	235.422.884	*Subordinated loan*
Hutang pihak berelasi	39.057.614	-	-	-	39.057.614	-	39.057.614	*Due to related parties*
Jumlah	**467.799.723**	**5.176.578**	**13.804.208**	**1.447.273.514**	**1.934.054.023**	**615.460.182**	**1.318.593.841**	***Total***

2011

	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1 sampai dengan 3 bulan / *1 to 3 months*	3 sampai dengan 12 bulan / *3 to 12 months*	1 sampai dengan 5 tahun / *1 to 5 years*	Jumlah / *Total*	Biaya transaksi dan bunga / *Transaction cost and interest*	Dilaporkan / *As reported*	
Hutang usaha	134.852.968	-	-	-	134.852.968	-	134.852.968	*Trade payables*
Hutang lain-lain	52.619.501	-	-	-	52.619.501	-	52.619.501	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	22.880.248	-	-	-	22.880.248	-	22.880.248	*Accrued expenses*
Hutang sewa pembiayaan	2.477.947	7.433.841	19.823.577	236.069.155	265.804.520	92.804.520	173.000.000	*Obligation under finance lease*
Hutang pembiayaan konsumen	348.488	-	-	-	348.488	-	348.488	*Consumer financing*
Pinjaman konversi	-	-	-	864.790.000	864.790.000	460.817.052	403.972.948	*Convertible loan*
Hutang subordinasi	-	-	-	337.891.729	337.891.729	121.283.826	216.607.903	*Subordinated loan*
Hutang pihak berelasi	45.936.830	-	-	-	45.936.830	-	45.936.830	*Due to related parties*
Jumlah	**259.115.982**	**7.433.841**	**19.823.577**	**1.438.750.884**	**1.725.124.284**	**674.905.398**	**1.050.218.886**	***Total***

34. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Grup mencatatkan akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa defisit masing-masing sebesar Rp 1.593.776.464, Rp 1.474.806.828 dan Rp 1.334.409.053. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha, selisih kurs dan beban keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Grup dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Grup melakukan langkah-langkah berikut:

34. GOING CONCERN

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, Group has recorded a cumulative impact of significant losses in recent years as deficits of Rp 1,593,776,464, Rp 1,474,806,828 and Rp 1,334,409,053, respectively. This condition is mainly caused by the operating losses, loss on foreign exchange and significant finance cost in several years. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and Group's ability to manage or settle their liabilities when due date.

In response to these conditions, Group has implemented the following actions:

34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Pengendalian biaya akan dilakukan di semua aspek sebagai upaya agar Grup tetap menguntungkan dan kompetitif.
- Usaha peremajaan mesin-mesin *spinning, weaving, dyeing finishing* dan *utility.*
- Mengoptimalkan kinerja kapasitas produksi.
- Berupaya menerobos pasar-pasar baru untuk memasarkan produk Perusahaan yang bermargin tinggi (*high value added product*) dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru *(product research and development)*
- Meningkatkan kualitas produk dan pengiriman tepat waktu untuk memenuhi kepuasan konsumen.
- Mengupayakan alternatif pendanaan baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Grup.

34. GOING CONCERN (continued)

- *Cost control will be implemented in every aspect in order to keep the Group profitability and competitiveness.*
- *Recondition in spinning, weaving, dyeing finishing and utility machinery.*
- *Optimizing production capacity performance.*
- *Entering new markets to promote the Group's market high-margin product (high value added products) by developing the new products (product research and development)*
- *Improve product quality and on time delivery to fulfill customer's satisfaction.*
- *Seeking the alternative new financing.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Groups financial condition.

35. PENERBITAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Pada tanggal 11 September 2012, DSAK-IAI telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK ini menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan juga sekaligus membatalkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Entitas Bisnis Entitas Sepengendali" yang telah disahkan pada tanggal 26 Januari 2012.

PSAK ini mengatur mengenai kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepaskan bisnis. PSAK ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

Grup sedang mengevaluasi mengenai penerapan PSAK ini dan belum dapat menentukan kemungkinan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On September 11, 2012, DSAK-IAI has issued PSAK No. 38 (Revised 2012) on "Business Combinations for Under Common Control Entities". This PSAK replaced PSAK No. 38 (Revised 2004) on "Accounting for Restructuring Among Under Common Control Entities" and also revoke PSAK No.38 (Revised 2012) on "Business Combinations for Under Common Control Entities" which issued on January 26, 2012.

This PSAK prescribes about business combination among under common control entities, either for the entity who accept the business or release the business. This PSAK is effective on January 1, 2013.

Group still evaluating the effects of this PSAK and has not yet determined the related effect on the consolidated financial statements.

DFK INTERNATIONAL

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and
Business Advisors